

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SEFTIA FADILLAH SIREGAR
NIM. 20 401 00096**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SEFTIA FADILLAH SIREGAR
NIM. 20 401 00096**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA
PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KECAMATAN BUKIT MALINTANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SEFTIA FADILLAH SIREGAR
NIM. 20 401 00096**

Pembimbing I



**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002**

Pembimbing II



**Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

Hai : Skripsi
a.n. Seftia Fadillah Siregar

Padangsidempuan, 05 Desember 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SEFTIA FADILLAH SIREGAR yang berjudul "Annalisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

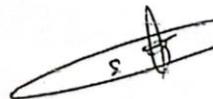
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seftia Fadillah Siregar
Nim : 2040100096
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Mallintang

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Desember 2024

Saya yang Menyatakan



SEFTIA FADILLAH SIREGAR

NIM. 2040100096

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEFTIA FADILLAH SIREGAR
Nim : 2040.100096
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 05 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,


The stamp includes the text: "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUNAN" and "METERAI TEMPEL 62035ALX367571618".

SEFTIA FADILLAH SIREGAR

NIM. 2040100096



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Seftia Fadillah Siregar
NIM : 20 401 00096
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha
Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang

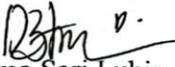
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402


Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Sidang Munaqasyah FEBI(Ruang
Sidang 2 Lantai 2 Samping GPM

Tanggal/Pukul

: 17 Desember 2024/09.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/80,25 (A)

Indeks Prediksi Kumulatif

: 3,78

Predikat

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku
Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan
Bukit Malintang
NAMA : Seftia Fadillah Siregar
NIM : 20 401 00096

Telah dapat diterima untuk
memenuhi syarat dalam
memperoleh gelar **Sarjana**
Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Januari 2025
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SEFTIA FADILLAH SIREGAR
NIM : 2040100096
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha
: Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang

Pada saat ini keuangan syariah sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik itu penawaran produknya yang beragam dan jasa keuangan lainnya, namun masih terdapat beberapa wilayah yang belum mengenal dan memahami tentang keuangan syariah berdasarkan pengetahuan, sikap dan perilaku, serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Malintang. Metode penelitian menggunakan pendekatan mix method dan metode ANP (*Analytic Network Process*) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang di peroleh dari para ahli/pakar/praktisi. Selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan metode ANP melalui *Software Super Decision*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah (0,25686) merupakan faktor terpenting dalam menganalisis literasi keuangan syariah, sikap dan perilaku (0,20373) merupakan faktor terpenting kedua, pengetahuan (0,18600) merupakan faktor ketiga, keterampilan (0,18305) faktor keempat, dan kelima yaitu dukungan lembaga keuangan (0,17026) yang menunjukkan nilai yang konsisten dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai penentu tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, UMKM, ANP

ABSTRAK

Name : SEFTIA FADILLAH SIREGAR
Reg. Number : 2040100096
Thesis Title : **Analysis of Sharia Financial Literacy in Actors
Micro, Small and Medium Enterprises in Bukit
District Malintang**

At this time, Islamic finance has experienced very rapid development, both in terms of its diverse product offerings and other financial services, but there are still some areas that do not know and understand Islamic finance based on knowledge, attitudes and behaviors, as well as skills in Islamic financial management. This study aims to analyze sharia financial literacy in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Bukit Malintang District. The research method uses a mix method approach and the ANP (*Analytic Network Process*) method with data collection techniques through interviews, questionnaires, and documentation obtained from experts/experts/practitioners. Furthermore, the data will be processed and analyzed using the ANP method calculation through *Super Decision Software*. The results of the study show that confidence in Islamic financial institutions (0.25686) is the most important factor in analyzing Islamic financial literacy, attitudes and behaviors (0.20373) are the second most important factors, knowledge (0.18600) is the third factor, skills (0.18305) are the fourth factor, and the fifth is the support of financial institutions (0.17026) which shows consistent values and is qualified to be used as a determinant of the level of Islamic financial literacy in micro, small and medium enterprises in Bukit Malintang District

Keywords: Sharia Financial Literacy, MSMEs, ANP

ملخص البحث

الاسم : صفية فضيلة الله سيجار
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠٩٦
عنوان البحث : تحليل الثقافة المالية الإسلامية في الجهات الفاعلة في مجال الأعمال التجارية المؤسسات
متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة بوكيت مالينتانغ

في هذا الوقت، شهد التمويل الإسلامي تطورًا سريعًا جدًا، سواء من حيث عروض منتجاته المتنوعة أو الخدمات المالية الأخرى، ولكن لا تزال هناك بعض المناطق التي لا تعرف وتفهم التمويل الإسلامي من حيث المعرفة والمواقف والسلوك، وكذلك المهارات في الإدارة المالية الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل محو الأمية المالية الإسلامية في المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة بوكيت مالينتانغ. يستخدم منهج البحث منهجاً مختلطاً وطريقة العملية الشبكية التحليلية مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات والوثائق التي تم الحصول عليها من الخبراء/الممارسين. وعلاوة على ذلك، ستم معالجة البيانات وتحليلها باستخدام طريقة عملية الشبكة التحليلية الحسابية من خلال برنامج سوبر ديسجن. أظهرت النتائج أن الإيمان بالمؤسسات المالية الإسلامية (٠,٢٥٦٨٦) هو العامل الأكثر أهمية في تحليل محو الأمية المالية الإسلامية، والمواقف والسلوك (٠,٢٠٣٧٣) هو العامل الثاني الأكثر أهمية، والمعرفة (٠,١٨٦٠٠) العامل الثالث، والمهارات (٠,١٨٣٠٥) العامل الرابع، والخامس هو دعم المؤسسات المالية (٠,١٧٠٢٦) الذي يظهر قيمة ثابتة ومؤهلة لاستخدامها كمحدد لمستوى محو الأمية المالية الإسلامية في المؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة بوكيت مالينتانغ.

الكلمات المفتاحية: التثقيف المالي الشرعي، المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، برنامج الأمم المتحدة الإنمائي

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta. Peneliti panjatkan kehadiran-Nya, karena atas rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammas SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridhoNya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: "**Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang**", sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum

Perencanaan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama masa perkuliahan.

7. Terimakasih kepada bapak/ibu selaku Kepala Cabang Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan Mandaiing Natal yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada Camat dan seluruh jajaran Kecamatan Bukit Malintang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada bapak/ibu selaku Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandaiing Natal yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
10. Terimakasih kepada bapak/ibu selaku Kepala Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandaiing Natal yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
11. Teristimewa kepada ayahanda Iskandar Muda Siregar dan Ibunda Nurleli Hayati, Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini kepada Ayah dan Ibu, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup saya. Setiap langkah perjalanan akademis ini tidak lepas dari dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti dari kalian. Ayah, keteguhan dan kerja kerasmu telah mengajarkan saya arti perjuangan. Ibu, kasih sayang dan perhatianmu memberikan saya keberanian untuk menghadapi setiap tantangan. Tanpa doa dan dukungan kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Semoga tulisan ini dapat menjadi bukti rasa terima kasih saya dan semangat untuk terus belajar dan berkembang. Dengan segala cinta, saya persembahkan karya ini untuk kalian. Orang tua terbaik!.

12. Terima kasih kepada Saudara kandung peneliti yang pertama yaitu Nadhilla Asyraf Siregar yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam bentuk dukungan emosional, dukungn finansial dan dukungan waktu. Saya selaku peneliti sangat-sangat bersyukur mempunyai saudari seperti beliau.

13. Terimakasih kepada kedua adik peneliti yaitu, Kia Napisa Siregar dan Safira Natasya Siregar atas dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui. Semoga kita selalu bisa mendukung dalam setiap langkah kedepan.

14. Terimakasih kepada Bapak Dharma Bhakti dan Ibu Ratna yang telah membantu dan memberikan suport terbaik selama peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Bukit Malintang

15. Terimakasih kepada sahabat Peneliti yaitu Jussanti Sitompul dan Sriwulandari yang selalu memberikan support terbaik kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin Ya Robbal Alamin

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti

Seftia Fadillah Siregar
Nim. 2040100096

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama huruf latin	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š _a	Š	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž _{al}	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau Monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
و	dom mah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....ى..	fathah dan alif atau ya	<u>ā</u>	a dan garis atas
...ى..	Kasrah dan ya	<u>ī</u>	i dan garis di bawah
...وُ	dommah dan wau	<u>ū</u>	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL..... xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Batasan Masalah/ Fokus Masalah 9

D. Batasan Istilah/ Definisi Operasional Variabel 9

E. Perumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian 11

G. Manfaat Penelitian 11

H. Sistematika Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori..... 14

1. Literasi Keuangan 14

a. Pengertian Literasi Keuangan 14

b. Visi dan Misi Literasi Keuangan..... 16

c. Aspek-aspek Literasi Keuangan 17

d. Pandangan Islam terhadap Literasi Keuangan 17

2. Literasi Keuangan Syariah	20
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	20
b. Tujuan Literasi Keuangan Syariah.....	23
c. Perencanaan Keuangan Syariah.....	25
d. Indikator Literasi Keuangan Syariah	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah	28
f. Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	29
g. Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	31
3. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	33
a. Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	33
b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	36
c. Asas-asas UMKM	37
d. Dasar Hukum UMKM.....	39
4. Gambaran Umum ANP	40
B. Kajian / Penelitian Terdahulu.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelian.....	53
B. Jenis Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Pengolahan Data	58
G. Validitas Keabsahan Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
1. Sejarah Singkat Kecamatan Bukit Malintang	66
2. Visi Misi Kecamatan Bukit Malintang.....	67
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Malintang	67
4. Struktur Organisasi Kecamatan Bukit Malintang	68
B. Deskripsi Data Penelitian	69
C. Analisis Data dan Temuan Penelitian	69
1. Konstruksi Model ANP (<i>Analytic Network Process</i>).....	69
2. Kuantifikasi Model.....	71
3. Analisis Hasil	75
D. Pembahasan Penelitian.....	78
1. Faktor Terpenting dari Kriteria Literasi Keuangan Syariah dengan Menggunakan Metode ANP.....	78

2. Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah DI Kecamatan Bukit Malintang Menggunakan Metode ANP.....	80
3. Hambatan dan Kendala dalam Menjalankan Program Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Bukit Malintang dan Agama yang di anut	2
Tabel I.2 Jumlah UMKM dan Pelaku UMKM Di Kecamatan Bukit Malintang	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel III.1 Skala Penilaian Verbal	58
Tabel III.2 <i>Random Indeks</i> (RI)	61
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Bukit Malintang.....	66
Tabel IV.2 Data Identitas Responden	67
Tabel IV.3 Data Responden	69
Tabel IV.4 Kriteria dan Subkriteria pada Literasi Keuangan Syariah	70
Tabel IV.5 Data Hasil Kuesioner pada Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah	72
Tabel IV.6 Normalisasi Matriks Perbandingan Literasi Keuangan Syariah ...	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berpikir/ Kerangka Konseptual	51
Gambar III.1 Tahapan Pengolahan Data Menggunakan Metode ANP (<i>Analytic Network Process</i>)	57
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Bukit Malintang	66
Gambar IV.2 Kerangka Jaringan.....	68
Gambar IV.3 Diagram Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Usaha Mikro Kecil Menengah	71
Gambar IV.4 Diagram Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perdagangan dan sistem perdagangan bebas sekarang ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan diberbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian penting dan mempunyai peran signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan.¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian bangsa.² Sayangnya, sumbangan UMKM bagi perekonomian nasional tidak diimbangi dengan dukungan akses keuangan dan rendahnya literasi keuangan ikut menghambat perkembangan UMKM di Indonesia.³

Literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang harus dimiliki pelaku usaha mikro kecil menengah untuk memfasilitasi pengelolaan dan pengembangan usahanya. Selain itu literasi pelaku usaha mikro kecil menengah yang memadai akan dapat membuat keputusan manajemen dan

¹ Erna Listyaningsih & Apip Alansori, *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, Desember 2020)

² Nuramailia Hasanah, dkk., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, Desember 2020)

³ Muhammad Agus Muljanto, "Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo", dalam *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 6, No 1, Tahun 2020.

keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.⁴

Bukit Malintang merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal. Di kecamatan ini juga terjadi fenomena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Sehingga literasi keuangan syariah masyarakatnya dikatakan rendah. Padahal di Bukit Malintang, Mandailing Natal terdapat banyak kegiatan islam seperti Majelis taklim serta mayoritas penduduknya juga sebagai pelaku UMKM seperti jual beli barang, pedagang , peternak , petani dan lain sebagainya.

Tabel I.1

Jumlah Penduduk di Kecamatan Bukit Malintang dan Agama yang dianut

Agama	Jumlah dan Persentase Agama yang dianut	Jumlah Keseluruhan Penduduk
Islam	95% (12.597 Jiwa)	13.260 Jiwa
Non Islam	5% (663 Jiwa)	

Sumber : Data dari Kantor Camat Kecamatan Bukit Malintang, 2023

⁴ Syamsul, dkk., “Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan dan Teknologi Keunangan” *dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol 2, No 2, Agustus 2023.*, hlm 29.

Tabel I. 2**Jumlah UMKM di Kecamatan Bukit Malintang**

Usaha	Jumlah Usaha	Jumlah Pelaku Usaha
Mikro	915 usaha	915 orang
Kecil	6 usaha	6 orang
Menengah	0 usaha	0 orang
Total	921 usaha	921 orang

Sumber : Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal, 2024

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Kabid Pemberdayaan UKM di Kabupaten Bukit Malintang Bapak Ahmad Tarmizi, dalam wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa :

pihak Dinas Koperasi dan UKM telah memberikan pelatihan dan pemberdayaan tentang pengelolaan keuangan usaha masyarakat serta memberikan bantuan usaha berupa barang dan pembekalan ilmu kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal terkhusus juga di Kecamatan Bukit Malintang namun masih banyak masyarakat atau pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang tidak ikut andil dan ikut serta dalam program pelatihan dan pemberdayaan ini.⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pelaku usaha yang ada di Kecamatan Bukit Malintang. Dari keterangan Bapak Sutrisno dan Ibu Tursinah selaku pemilik usaha UD Pertiwi dan pengusaha makanan beliau mengatakan bahwa:

Ya, Saya tahu tentang Bank Syariah karna saya menggunakannya, semua proses kerjanya dilakukan dengan prinsip syariah, menggunakan akad-akad yang sesuai syariah sehingga terhindar dari yang namanya riba. Kalau ibu sendiri ga tau menu tentang bank

⁵ Kabid Pemberdayaan UKM Kabupaten Mandailing Natal, Bapak Ahmad Tarmizi, *Wawancara*, (Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal, Rabu 7 Agustus 2024, Pukul 11.45 WIB).

syariah, mungkin pernah liat atau dengar saja tapi ya sudah begitu aja.⁶

Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan pendapat dari Ibu Siti Fatimah Nasution selaku salah satu pengusaha konter hp dan pulsa yang menggunakan jasa pelayanan bank konvensional, beliau mengatakan bahwa:

menurut saya, BSI sepertinya tidak jauh berbeda dengan bank konvensional lainnya. Mereka sama sama memberikan pelayanan yang mana masih ada juga kok bunganya, selain itu produk yang ditawarkan juga sama hanya berbeda nama saja dan untuk pencatatan keuangan usaha tentu saja saya lakukan namun untuk pengelolaan keuangan bisnis dan usaha saya samakan saja, kalau target usaha saya ga ada.⁷

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu pengusaha baju muslim yang ada di Kecamatan Bukit Malintang yaitu Ibu Eka Maulina Julian, beliau mengatakan bahwa:

kalau ditanya soal bank syariah saya tahu tapi taunya hanya simpang siur saja, dan untuk target serta pengelolaan keuangan usaha saya tentu saja ada, saya juga ada pencatatan keuangan dikarenakan sistem pembayaran baju ditempat usaha saya bisa dilakukan secara kredit atau menggunakan sistem cicilan.⁸

Dilihat dari hasil wawancara diatas memang menarik untuk menganalisis dan mencermati bahwa meskipun mayoritas penduduk di Kecamatan Bukit Malintang tapi hal tersebut tidak mempengaruhi pengambilan keputusan tingkat populasi pengguna produk dan layanan

⁶ Bapak Sutrisno & Ibu Tursinah, *Wawancara*, (UD Pertiwi Kecamatan Bukit Malintang, Jum'at 9 Agustus 2024, Pukul 11.15 WIB)

⁷ Ibu Siti Fatimah Nasution, *Wawancara*, (UD Pertiwi Kecamatan Bukit Malintang, Jum'at 9 Agustus 2024, Pukul 14.00 WIB)

⁸Ibu Eka maulina Julian, *Wawancara*, (UD Pertiwi Kecamatan Bukit Malintang, Jum'at 9 Agustus 2024, Pukul 11.15)

keuangan syariah. Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016-2019, menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mengalami penurunan dari tahun 2016-2019 yaitu dari 11,1% menjadi 9,1%. Sedangkan perbandingannya jauh berbeda dengan keuangan konvensional yang mencapai 75,28%. Salah satu faktor besar yang mempengaruhi indeks inklusi keuangan syariah adalah literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat.⁹

Rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negatif terhadap kondisi keuangan, namun juga membuat risiko keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan baru beserta turunannya (derivatif) yang semakin kompleks. Keterlibatan mereka yang tidak *literate* pada produk-produk keuangan yang semakin kompleks itu akan membuat mereka beresiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi antara *Informed people* dan *uninformed people*.¹⁰

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah mengalami kenaikan pada tahun 2023 dari 30% menjadi 39%. Namun, inklusi keuangan syariah tercatat masih stagnan di angka 12%. Sebagaimana diketahui, sejak tahun 2019 ke 2022, indeks literasi

⁹Dita Nur Amaliatul Chusniah, *Strategi Inklusi Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abitama, cetakan pertama, Oktober 2023)

¹⁰ Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015).

keuangan syariah Indonesia berada pada level 9%, meski inklusinya naik dari 9% ke 12%.¹¹

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah dalam jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah: yang berjudul "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara" menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Jepara termasuk kedalam kategori tinggi. *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara, hal tersebut menunjukkan rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Jepara sudah mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan juga mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah, dimana semakin banyak pengetahuan keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengembangkan usahanya.¹²

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Firman Menne dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, yang berjudul "Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM" menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang juga ikut menentukan perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah adalah dukungan pemerintah Indonesia, yaitu upayanya

¹¹ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>, diakses pada 15 Agustus 2024, pukul 22.41 WIB).

¹² Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara", dalam *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.

adalah dengan memperkuat regulasi dan peraturan terkait keuangan syariah, serta memberikan insentif bagi para lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terus menerus mengalami peningkatan yang positif yang akan meningkatkan peluang bisnis yang sangat baik bagi pelaku UMKM yang bergerak di sektor syariah, dan juga hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia.¹³

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nindytia Puspitasari Dalimunthe, dkk., pada Jurnal Pemberdayaan Ekonomi, yang berjudul “Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung (*Islamic Financial Literacy for MSMEs in Bandar Lampung*)”, menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai keuangan syariah yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pre-test dan posttest. Diharapkan kegiatan peningkatan pengetahuan dan inklusi keuangan syariah dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya dan dengan melibatkan pihak-pihak seperti OJK, dunia perbankan dan pemerintah.¹⁴

Adapun fenomena yang peneliti temukan yaitu pada saat ini keuangan syariah sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik itu dari penawaran produknya yang beragam dan jasa keuangan lainnya yang berlandaskan pada prinsip syariah. Namun faktanya pangsa pasar keuangan syariah pada sekarang ini masih rendah. Terkhusus juga

¹³ Firman Menne, “Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol 6, No 1, Januari 2023.

¹⁴ Nindytia Puspitasari Dalimunthe, dkk., “Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung (*Islamic Financial Literacy for MSMEs in Bandar Lampung*)”, dalam *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol 2, No 1, 2023.

dikecamatan Bukit Malintang. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah ini juga bisa disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan yang gagal selain itu juga tidak adanya pencatatan keuangan usaha, tidak adanya pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha berlandaskan prinsip syariah serta masih banyak pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang tidak menetapkan target dan evaluasi usaha serta adanya juga pengaruh dari stigma/persepsi terhadap lembaga keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dilatar belakang diatas, peneliti tertarik lebih lanjut untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul “**Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah DI Kecamatan Bukit Malintang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro kecil menengah tentang produk keuangan syariah.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang keberadaan keuangan syariah.
3. Kurangnya keterlibatan pelaku usaha mikro kecil menengah yang tidak *literate* pada produk-produk keuangan yang semakin kompleks.

4. Keterbatasan sumber daya manusia terhadap literasi keuangan syariah.
5. Adanya persepsi terhadap keuangan syariah yang kurang baik.
6. Tidak adanya pemisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha berlandaskan pada prinsip syariah

C. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi penelitian ini dengan fokus pada literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Malintang dengan menggunakan sudut pandang dari berbagai macam sumber atau menurut para pakar atau praktisi.

D. Batasan Istilah/ Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadi adanya kesalahan dalam pemahaman terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹⁵
2. Literasi adalah kecakapan hidup yang memungkinkan manusia berfungsi maksimal sebagai anggota masyarakat. Selain itu literasi juga mencakup kemampuan memecahkan masalah, kemampuan

¹⁵ Indra Mahardika, *Mikroekonomi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm. 43.

reseotif dan produktif dalam upaya berwacana secara tertulis maupun lisan.¹⁶

3. Keuangan syariah adalah sebagai kondisi dan sistem keuangan masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah. selain itu keuangan syariah juga merupakan salah satu bentuk sistem keuangan yang menggunakan prinsip dan landasan hukum islam menjadi acuan dan pedomannya.¹⁷
4. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah pelaku yang melakukan proses ekonomi yang merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional.¹⁸
5. Kecamatan Bukit Malintang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun perumusan masalah pada penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana penentu literasi keuangan syariah bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Malintang dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*)?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan

¹⁶ Prof. Dr. Yoce Aliah Darma, & Dr. Sri Astuti, *Pemahaman Konsep Literasi Gender*, (Tasikmalaya: Laggam Pustaka, Cetakan Pertama, Agustus 2021), hlm, 3-4.

¹⁷ Yuyun Wahyuni, dkk., *Keuangan Syariah*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, Februari 2022).

¹⁸ Muhammadiyah Arbani & Fikri Aulia Assegaf, *Aspek Hukum Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Makassar: PT.Nas Media Indonesia, Cetakan Pertama, Januari 2022).

Bukit Malintang dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui penentu literasi keuangan syariah bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Malintang menggunakan metode ANP(*Analytic Network Process*).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Malintang dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi seluruh pihak. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama kuliah.
2. Bagi Peneliti Berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta sebagai pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa yang memerlukan informasi mengenai literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah.
4. Bagi Pelaku Usaha, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman atau informasi agar tetap dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Keuangan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan pada bagian ini berisi tentang pemahaman umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah penelitian ini, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, identifikasi permasalahan yang ada, batasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan masalah penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

Bab II Pembahasan pada bagian ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian pada bagian ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data primer dan pengumpulan data dari buku, jurnal penelitian, wawancara dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang analisis dan pembahasan mengenai temuan atau data yang dihasilkan terkait lokasi yang diteliti, interpretasi hasil ANP (*Analytic Network Process*) yaitu berupa hasil interpretasi hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) dimana alat bantu pengolahan data menggunakan *software super decisions* versi 2.10.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengolahan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹

Bidang ilmu keuangan merupakan bidang yang aktif dan penerapannya dapat ditemukan hampir dimana-mana dalam kehidupan modern. Menurut Rianty memiliki informasi sangat penting bagi setiap orang agar dapat memanfaatkan barang-barang keuangansebaik mungkin dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat terkait keuangan pribadi mereka. Literasi dalam keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk mencapai keuangan yang tepat. Literasi dalam hal keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.²

¹Saviola Arya Bramantya, dkk., *Sistem Informasi Pranata Sosiasl Podndok Pesantren*, (Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka, Maret 2024).

² Andini Nurwulandari, “*The Effect Of Financial Literacy on Student Financial Management*”, dalam *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains Is Licensed Under A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)*, Vol 12, No 02, tahun 2022.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Pengetahuan keuangan yang dimiliki individu dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keuangan. Sementara itu Mendari dan Kewal menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.³

Literasi keuangan menurut Hung adalah “*the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for a lifetime of financial well being*”. Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial seumur hidup. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan perilaku keuangan individu. Tingkat literasi keuangan masyarakat juga akan memberikan manfaat pada sektor keuangan, terutama yang berkaitan langsung dengan kontribusi publik terhadap penggunaan dan layanan keuangan.⁴ Literasi keuangan menurut Bushandan Medhury adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang

³ Adhi Widyakto, dkk., “*The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Lifestyle on Financial Behavior*”, dalam *Diponegoro International Journal of Business*, Vol 5, No 1, tahun 2022.

⁴ Dr. Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan: UMSU Press, Cetakan Pertama; Juli 2022), hlm, 1-5

memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat.⁵

Mason dan Wilson menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan suatu kompetensi individu dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang kredibel untuk pengambilan keputusan dengan lebih memahami resiko keuangannya, seseorang untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan.⁶

b. Visi & Misi Literasi Keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.⁷

⁵ Dr. Harnoviansah, dkk., *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Jawa Timur: Unitomo Press, Agustus 2021)

⁶ Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, dkk., “*The Effect of Financial Literacy on Investment Decision*”, dalam *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Vol 3, No 4, November 2020.

⁷ Saviola Arya Bramantya, dkk., *Sistem Informasi Pranata Sosiasl Podndok Pesantren*, (Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka, Maret 2024)., hlm 176.

c. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Savings and Borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) *Investment* (investasi), ini meliputi pengetahuan mengenai suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi.

Secara lebih luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berkaitan dengan pemahaman mengenai nilai tukar uang, fitur jasa layanan keuangan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan uang.⁸

d. Pandangan Islam Terhadap Literasi Keuangan

Perkembangan pada zaman ini, setiap individu dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan agar dapat efektif demi kesejahteraan finansial. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu unuk

⁸ Muhammad Taufik El-Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda terhadap Perbankan Syariah*, (Bogor: Bypass, Desember 2022), Hlm 27-28

membantu membuat sebuah keputusan keuangannya. Adapun ilmu pengetahuan dalam mengelola keuangan itu penting untuk dipelajari, karena dampaknya akan besar dalam kehidupan seorang individu. Tentu akan terdapat perbedaan antara yang mengetahui dan yang tidak mengetahui, seperti firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan berupa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah/58: 11).⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat ahli ilmu dengan deraajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaaan, jika dikaitkan dengan penelitian ini maknanya begitu pentingnya pengetahuan terkhususnya keuangan dan literasi keuangan, karena tanpa pengetahuan keuangan akan mudah terjerumus dalam pemborosan atau sikap kikir. Dengan pengetahuan keuangan, maka keuangan

⁹Muhammad Taufik El-Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda terhadap Perbankan Syariah*, (Bogor: Bypass, Desember 2022), Hlm 25

akan dapat diatur baik dan bijak dalam segi pemasukan maupun pengeluaran. Orang yang tidak memiliki pengetahuan keuangan akan lebih mudah terjebak dalam membelanjakan hartanya di jalan yang tidak benar tanpa memikirkan bahwa harta itu hanya berupa titipan Allah swt, yang harus dijaga semestinya dan dimanfaatkan sesuai dengan perintah Allah swt.

Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun ayat al-quran yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Qurn surah Al-Isra ayat 26-27:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya" (QS. Al-Isra'/17: 26-27).¹⁰

Didalam ayat ini , Allah SWT tentang pentingnya mengelola keuangan dengan bijak, serta mendukung pengembangan

¹⁰ Arroyan Ramly & Fahlauddin, "Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh", dalam *Journal of Shariah and Islamic Economics*, Vol. 3, No. 1, April 2022.

ekonomi syariah yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan dan kebersamaan. Jika dikaitkan dengan konteks literasi keuangan syariah, ayat ini dapat diaplikasikan sebagai pembuat perencanaan keuangan yang realistis, mengembangkan bisnis dengan prinsip syariah serta meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat.

Selain itu dari ayat diatas juga dapat diketahui bahwa seorang muslim dihimbau untuk tidak bersikap berlebih-lebihan dalam perilaku konsumen. Pendapatan yang diperoleh semestinya bisa dikelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, tabungan dan juga diinvestasikan.

2. Literasi Keuangan Syariah

a) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Manusia bukanlah diciptakan begitu saja didunia, namun ia juga diperintah dan dilarang. Dalam Q.S. Al-Alaq/96 : 1-5 Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمُ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhan-mu Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS.Al-Alaq/96: 1-5)

Makna dalam ayat ini secara keseluruhan menjelaskan tentang pentingnya ilmu sebagai pengetahuan yang wajib dimiliki setiap umat didunia ini. Allah SWT menciptakan sebaik-baiknya manusia dengan menganugerahinya dengan akal pikiran untuk mampu mentaati seluruh perintah-Nya dan menjauhi seluruh larangan-Nya.¹¹ Selain itu makna lain yang sesuai dengan literasi keuangan syariah yaitu agar kita belajar dan berlatih, termasuk penulis dengan cara membaca dan obyek pengamatan peneliti.

Literasi keuangan syariah secara konseptual adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran islam. Literasi keuangan syariah mencerminkan wawasan, pengetahuan

Adapun literasi keuangan syariah diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang terhadap keuangan syariah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.¹²

Literasi keuangan syariah mencerminkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan individu secara kognitif untuk membuat keputusan, mengenali dan menerapkan konsep yang

¹¹Ade Gunawan, dkk., “Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan”, *dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, April 2022.

¹² Chaidir Iswanaji., dkk., *perkembangan Industri Halal & Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, Juni 2024)

relevan dengan keuangan dan finansial. Sedangkan dalam konteks pembangunan, yang ingin dicapai oleh literasi keuangan syariah adalah masyarakat dapat mengubah atau memperbaiki perilakunya dalam pengelolaan keuangan, bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah saja.¹³

OECD-INFE mendefinisikan melek keuangan (financial literacy) sebagai berikut: “A combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviour necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual well being (Atkinson dan Messy).” Melek keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu.¹⁴

perkembangan literasi keuangan islam dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap keuangan islam masih sangat lemah. Hal ini bertolak belakang dengan Indonesia yang memiliki jumlah penduduk muslim yang cukup besar. Literasi keuangan syariah atau keuangan islam masih merupakan literasi keuangan tradisional, meskipun mengalami peningkatan dari

¹³ Heriyanti Chrisna, dkk, *Literasi Keuangan Syariah*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, Agustus 2023), hlm 21.

¹⁴ Nurul Izzati Lubis, “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia”, *Skripsi*, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm 21-22

waktu ke waktu. Namun pertumbuhan tersebut masih tergolong kecil dibandingkan dengan literasi keuangan tradisional atau literasi keuangan syariah itu sendiri yang pertumbuhannya cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat diberbagai penelitian yang dilakukan oleh para ahli diberbagai lembaga penelitian.¹⁵

b) Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola lkeuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Pembangunan literasi keuangan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not litarate menjadi well literate, dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan. Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah.

Maka, tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan

¹⁵ Muhamad Subhi Apriantoro, dkk., “*Shariah Financial Literacy: Research Trends and Directions For Future Inquiry*”, dalam *International Journal of Islamic Economics Laws*, Vol 6, No 2, tahun 2023.

jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.¹⁶

Literasi keuangan Islam pada pengelolaan keuangan individu memiliki fokus penting untuk mengedukasi masyarakat Indonesia secara umum dalam mengelola keuangan secara komprehensif. Dan hal ini sejalan dengan program literasi keuangan secara umum dimana literasi keuangan memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia agar mampu mengelola secara cerdas, agar tidak mudah menyesatkan masyarakat. Karena saat ini banyak sekali produk keuangan berbasis online dengan skema atau prosedur pinjaman atau investasi yang pada awalnya dapat menggoda seseorang untuk menggunakan produk keuangan yang ditawarkan tanpa orang tersebut mengetahui secara pasti akad yang ditawarkan oleh salah satu lembaga keuangan yang menawarkan produknya. Seperti iming-iming pinjaman dengan suku bunga rendah dan kredit tanpa agunan dengan suku bunga rendah serta produk investasi dengan return tinggi secara singkat, hal ini menjadi

¹⁶ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 7, No 1, Tahun 2019.

salah satu strategi yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk mempromosikan produknya. Apabila seseorang tidak memiliki literasi yang baik terhadap dasar-dasar literasi keuangan, sangat disayangkan apabila di kemudian hari niat awal seseorang untuk mengalokasikan pendapatannya untuk investasi atau seseorang yang telah berasumsi untuk mendapatkan keuntungan dari produk keuangan lainnya justru mendapatkan kerugian yang berakibat pada kerugian.¹⁷

c) Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan syariah adalah suatu proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana sesuai prinsip syariah (Otoritas Jasa Keuangan). Untuk memulai membuat perencanaan keuangan syariah, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a) Hukum dari aspek keuangan seperti halal, haram, riba dan gharar.
- b) Anggaran untuk zakat, infaq dan sadakah.¹⁸

d) Indikator Literasi Keuangan Syariah

Pemahaman dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah

¹⁷ Ana Mufidah, dkk., "Shariah Financial Literacy In Personal Financial Planning", dalam *UM Jember Proceeding Series: International Social Sciences and Humanities*, Vol 1 No 2, 2022.

¹⁸ Heriyanti Chrisna, dkk., *Literasi Keuangan Syariah*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, Agustus 2023), hlm 21.

dilihat dari berbagai faktor, diantaranya adalah pengelolaan keuangan pribadi, ekonomi syariah, perbankan syariah, asuransi syariah dan pasar modal.

1) Pengelolaan keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan adalah proses yang mencakup pandangan yang menyeluru mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan, harta dan sumber-sumber yang tersedia. Kemudian sumber-sumber yang ada itu digunakan untuk mengatasi masalah keuangan dan memnuhi keinginan memulai proses yang sistematis. Dengan demikian,

2) Ekonomi syariah

Menurut Abdurrahman, seseorang harus memiliki beberapa persepsi yaitu tujuan utama sistem ekonomi syariah yaitu selaras dengan tujuan dari syariat islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat melalui suatu tata cara kehidupan yang baik dan terhormat. Sistem keuangan syariah berbeda dengan keuangan konvensional, seseorang harus mengetahui perbedaan sistem keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional. Dimana perbedaan itu terletak pada hukumnya yaitu sistem keuangan syariah berdasarkan Al-Quran dan Hadist, investasi dilakukan pada usaha-usaha yang halal, keuntungan melalui bagi hasil,

hubungan nasabah dan bank hanya sebatas kemitraan dan adanya pengawasan.

3) Perbankan syariah

Berdasarkan UU Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kegiatan utama Perbankan Syaariah adalah penghimpun dana dan penyaluran dana atau bertindak sebagai lembaga *Intermediary* (perantara antara defisit unit dengan surplus unit). Kegiatan penghimpun dana dalam Perbankan Syariah termasuk didalamnya adalah berbagai bentuk simpanan. Instrumen penghimpun dana dalam perbankan syariahterbagi menjadi tiga bagian yaitu giro, tabungan, dan deposito.

4) Asuransi syariah

Asuransi syariah adalah asuransi yang sumber hukum, akad, jaminan (risiko), pengelolaan dana, investasi, kepemilikan dan sebagainya berdasarkan atas nilai dan prinsip syariah . DSN-MUI dalam fatwanya tentang Pedoman Umum Asuransi Islam mengartikan tentang asuransi islam adalah usaha saling melindungi dan saling tolong menolong

diantara sejumlah orang dan pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad pertukaran sesuai dengan syariah.

5) Pasar modal syariah

Definis pasar modal sesuai dengan Undang- Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek . berdasarkan definisi tersebut terminologi pasar modal dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUP yang tidak bertentangan dengan prinsip islam. Pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem pasar modal secara keseluruhan.¹⁹

e) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:

1) Jenis kelamin, merupakan hal yang sangat berpengaruh.

Dari penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya bahwasannya literasi keuangan laki-laki jauh lebih dari pada

¹⁹Suryati, dkk., "Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017), dalam *Jurnal Manajemen Perbankan Nitro*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2022.

literasi keuangan pada perempuan. Laki-laki dianggap pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan pikirannya dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki lebih mampu mengontrol dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi.

- 2) Pendidikan, latar belakang pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan. Menurut Iswanto dan Anastasia, menyatakan bahwa pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik.
- 3) Status pekerjaan, adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya.²⁰

f) Tingkatan Literasi Keuangan Syariah

Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi hasil survei tingkat literasi keuangan di Indonesia kedalam 4 kategori, yaitu:

²⁰Yuda Pratama, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)”, *Skripsi*, (Lmpung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

- 1) *Well Literate* (21,48%), artinya seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* (75,69%), yang berarti seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate* (2,06%), artinya seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* (0,41%), artinya seorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.²¹

Dalam literasi keuangan syariah terdapat beberapa aspek yang memungkinkan seorang individu untuk mengoptimalkan atau menerapkan literasi yang dimiliki secara maksimal, yakni :

²¹ Andi Asari, dkk, *Literasi Keuangan*, (Malang: Madza Media, 2023), hlm 75.

- 1) Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah
 - 2) Tabungan dan Pinjaman Syariah
 - 3) Keuangan Pribadi
 - 4) Akad Dalam Keuangan Syariah
 - 5) Pemahaman Akan Lembaga Keuangan Syariah.²²
- g) Pengukuran Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kajian tentang *Islamic Financial Literacy* (literasi keuangan syariah), nberawal dari adanya penelitian terdahulu yang menemukan faktor agama (religiusitas) merupakan salah satu faktor yang ditemukan sebagai penghambat kepercayaan masyarakat terhdap produk perbankan dan investasi di pasar modal, terutama dipopulasi masyarakat yang mayoritas beragama islam.²³

Literasi keuangan yang diukur pada penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pengelolaan keuangan. Cara perhitungan literasi keuangan adalah dengan membagi jawaban responden yang benar dengan seluruh pertanyaan. Pengetahuan keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian yang

²² Khairatus Hisan, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Dayah”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 6, No 2, Oktober 2021.

²³ Syed Shah Alam, dkk., “Is Religiosity an Important Determinant on Muslim Consumer Behaviour in Malaysia?”, dalam *Journal OF Islamic Banking*, Vol 2, No 1, tahun 2011

menjadikan masyarakat lebih konsumtif atau menjadi lebih boros. Selain itu rendahnya pengetahuan keuangan akan menyebabkan seorang individu sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan. Padahal pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk finansial yang dapat mengoptimalkan keuangannya.

Pada aspek perilaku, beberapa jenis perilaku yang dikur dalam penelitian ini seperti, gagal menabung secara aktif, menunda pembayaran tagihan, gagal merencanakan pengeluaran di masa depan, atau memilih produk keuangan tanpa berbelanja, dapat berdampak pada kondisi keuangan dan kesejahteraan individu. Pertanyaan perilaku keuangan memberikan gambaran tentang tindakan individu saat dihadapkan pada berbagai kondisi keuangan. Seperti perencanaan dan tabungan yang dimiliki berguna pada saat individu di hadapkan pada permasalahan keuangan yang tiba-tiba. Melakukan pertimbangan pada pembelian barang yang sesuai dengan kebutuhan dan harga yang sesuai akan memungkinkan individu untuk hidup sesuai dengan kemampuan finansial mereka dan terhindar dari hutang. Memantau arus keluar masuk uang serta mengutamakan skala prioritas pada pembelian barang juga akan menghindarkan setiap individu pada berbagai masalah keuangan.

Pada aspek sikap menunjukkan tingkat literasi keuangan ini memberikan gambaran bagaimana seseorang bertindak dalam membuat pertimbangan sebelum melakukan pembelian atau kecenderungan untuk mengelola keuangan sudah mulai tampak pada dirinya.²⁴

3. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a) Pengertian UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Presiden Republik Indonesia ke-7 yaitu Bapak Presiden Jokowi menyatakan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang tinggi, akan mampu menopang perekonomian negara, bahkan ditengah krisis global.²⁵

Pengertian UMKM menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan dan atau badan usaha perorangan, sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan

²⁴ Astri Srigustini & Iis Aisyah, "Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Keuangan Dasar Pada Pembelajaran Ekonomi Abad 21", dalam *Prosiding Seminar Nasional Unriyo*, Desember 2021.

²⁵ Dewi Untari, dkk., "Preparing The Asean Economic Community (MEA) With The Development Strategy of Small and Medium Enterprises (UMKM) To Get Business Credit In Kelurahan Cibaduyut Bandung", dalam *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol 3, Issue 3, 2019.

bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dan bukan menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, serta usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dan bukan menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar.²⁶

Dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁷

Ayat ini menjelaskan tentang manusia dilarang untuk memakan harta secara batil dan menganjurkan untuk mengembangkan harta dengan perniagaan yang merupakan

²⁶ Nurlinda., dkk., *Model Bisnis UMKM*, (Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi Group, Maret 2023).

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Jummanatun Ali Dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2005).

ikhtiar supaya orang yang beriman tidak merugikan diri sendiri dan juga orang lain.²⁸

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.²⁹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha rumah tangga yang tersebar luas dan memiliki berbagai macam jenis usaha. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.³⁰

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam mewujudkan potensi usaha kecil menengah secara maksimal, seringkali terkendala oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kendala pengelolaan keuangan. Pengembangan inovasi pada usaha, mikro, kecil dan

²⁸ Taufik, "Memakan Harta Secara Batil (Perspektif Surah An Nisa : 29)", dalam *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 17, no. 2. July 2018.

²⁹ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, September 2020).

³⁰Dr. Ir. Heru Irianto, dkk., *Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan*, (Surakarta: CV. Indotama Solo, November 2020)

menengah sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara.³¹

b) Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang), Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang); dan Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang). Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- 2) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.

³¹ Fathurrahman dan Suci Emilia Fitri, “*Transforming the Finance of Small and Medium Micro Enterprises*”, dalam *Journal of Home Affairs Governance: Jurnal Bina Praja*, Vol 16, No 1, April 2024

- 4) Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Ukuran kriteria usaha yang dipakai dalam hal ini adalah besarnya modal yang dimiliki. No 20 Tahun 2024 tentang UMKM menjelaskan:

- a) Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.
- b) Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.0000 sampai paling banyak Rp.500.000.000 sampai yang paling banyak Rp.2.500.000.000.
- c) Kriteria Usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari 500.000.000 sampai yang paling banyak Rp.10.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih banyak dari Rp.2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000.³²

c) Asas-asas UMKM

- 1) Asas kekeluargaan, yaitu asas yang melandasi upaya pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari perekonomian

³² Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) & Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, September 2015).

nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan rakyat.

- 2) Asas demokrasi ekonomi yaitu pemberdayaan ekonomi UMKM diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk kesejahteraan rakyat.
- 3) Asas kebersamaan yaitu asas yang mendorong peran seluruh UMKM dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- 4) Asas efisiensi berkeadilan yaitu asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UMKM dengan ,mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif dan berdaya asing.
- 5) Asas berkelanjutan yaitu asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UMKM yang membentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

- 6) Asas berwawasan lingkungan yaitu asas yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.
- 7) Asas kemandirian yaitu asas yang dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan potensi, kemampuan dan kemandirian UMKM.
- 8) Asas keseimbangan kemajuan yaitu asas pemberdayaan UMKM yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.
- 9) Asas kesatuan ekonomi nasional adalah asas pemberdayaan UMKM yang merupakan bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.³³

d) Dasar Hukum UMKM

Peraturan hukum atau landasan hukum yang mengatur UMKM di Indonesia adalah

- 1) Undang-undang Usaha Kecil Nomor 9 Tahun 1995
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pembinaan Usaha Kecil.
- 4) Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pengesahan Usaha Menengah.

³³ Nurjaya., *Manajemen UMKM*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, September 2022).

- 5) Keputusan Presiden Nomor 127 tahun 2001 tentang Industri/ Jenis yang terbuka bagi usaha kecil , menengah atau besar yang memerlukan persyaratan kemitraan energi.
- 6) Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
- 7) Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik negara Per-05/MBU/2007 tetang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan.
- 8) Peraturan Menteri Negara yang bertanggung jawab dibidang BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara.
- 9) Undang-undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah.
- 10) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.³⁴

4. Gambaran Umum ANP

ANP merupakan metode matematis dalam menganalisis pengaruh yang menggunakan pendekatan asumsi-asumsi untuk mendapatkan alternatif solusi dari suatu masalah. Metode ini sebagai penyempurna dari metode AHP (*Analytic Hierarchy*

³⁴ Siti Istikhoroh, dkk., *Kolaborasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, November 2023) , hlm. 11-12.

Prosess) yang bertujuan untuk membentuk penyelesaian melalui penguraian sintesis dengan mempertimbangkan penyesuaian kompleksitas masalah disertai skala prioritas yang menghasilkan pengaruh prioritas terbesar. Dengan demikian metode ANP akan mampu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian ini. ANP juga secara sistematis memiliki kemampuan dalam menjelaskan model faktor-faktor dependence serta feedback-nya. Melalui aplikasi ANP ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan dan validasi atas pengalaman yang sudah teruji secara empiris.

Pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa pairwise comparison (perbandingan berpasangan) antar elemen yang sudah dikelompokkan untuk mengetahui pengaruh mana yang lebih besar atau dominan, dan besaran perbedaan yang dilihat dari satu sisi. Skala numerik antara 1 sampai 9 dilakukan untuk menerjemahkan penilaian verbal.

Diperlukan pendampingan dalam proses pengisian kuesioner untuk menjaga konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Biasanya pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner ANP memiliki jumlah yang sangat banyak sehingga ada kemungkinan terjadinya inkonsistensi dalam pemberian jawaban. Banyaknya pertanyaan penelitian tergantung model yang

ditemukan, dan penilaian konsistensi dapat ditemukan dengan menggunakan software Super Decision.

Penggunaan metode ANP pada penelitian pengembangan UKM atau UMKM sebelumnya telah digunakan oleh Karpak & Topcu (2010) yang melakukan penelitian di Turki. Penggunaan metode ANP telah berhasil menilai prioritas penentu keberhasilan perusahaan kecil menengah di Turki. Sedangkan di Indonesia juga pada penelitian Khatima menggunakan metode ANP dalam menentukan strategi pengembangan UKM khususnya UKM Batik Madura. Oleh karena itu, penggunaan ANP dalam mengembangkan UMKM dinilai sangat tepat karena penelitian ini berbasis strategi atau solusi yang sesuai dengan tujuan penggunaan metode ANP yaitu untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan bisnis atau dengan kata lain yaitu literasi keuangan syariah masyarakat.³⁵

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Peneliti memperkuat penelitian ini dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

³⁵ Irman Firmansyah, dkk., “Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era New Normal Melalui Pendekatan *Analytic Network Process (ANP)*”, *Dalam Jurnal Ekonomi Indonesia*, Vol 10, No 2, Tahun 2021.

Tabel II.1**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Qiny Shonia Az-Zahra & Elis Nurhasanah (Jurnal Ekonomi Syariah an Bisnis Perbankan, Vol 7, No 1, Tahun 2023	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada UMKM di Tasikmalaya brada pada kategori “Rendah’ sebesar 41,6%. Sehingga sosialisasi, promosi serta perluasan jaringan antar wilayah terkait literasi keuangan syariah pada UMKM di Tasikmalaya baik kabupaten maupun kota perlu ditingkatkan. ³⁶
2.	Mubarok El alimi & Syarif as’ad (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 9, No 2, Tahun 2023).	Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah.	Berdasarkan Pada penelitian ini literasi keuangan syariah merupakan suatu masalah yang sangat urgent yang terus ditingkatkan oleh pemerintahan, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar didunia sehingga dengan pasar yang begitu besar tersebut sudah seharusnya Indonesia sebagai pemimpin dalam bidang ekonomi syariah ini. Namun nyatanya Indonesia masih belum bisa menjadi kiblat dari peradaban ekonomi syariah sehingga

³⁶ Qiny Shonia Az-Zahra & Elis Nurhasanah, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya” *dalam Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, Vol 7, No 1, Juni 2023.

			hal ini menjadi urgent untuk di kaji lebih dalam lagi, apakah literasi keuangan syariah tersebut telah tersampaikan apa tidak kepada pedagang-pedagang kecil seperti pada objek penelitian yang sedang di teliti ini yaitu paguyuban pedagang Pasar Condro yang ada di daerah istimewa Yogyakarta. ³⁷
3.	Senda Yunita Leatemia (Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah, Vol4 No 4, Tahun 2023).	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang artinya dengan adanya kemampuan literasi keuangan yang baik dari pelaku usaha, maka akan dapat meningkatkan kinerja pada usaha yang dijalankan. Sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kinerja UMKM dianalisis menggunakan konsep balance scorecard dalam mengukur suatu tingkat kinerja UMKM, baik dalam hal kinerja keuangan maupun non keuangan. Kinerja tersebut diukur menggunakan pendekatan non cost performance measures

³⁷ Mubarak El Alimi & Syarif As'ad, "Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah", *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.9, No. 2, Tahun 2023.

			yang mana pengukuran kinerja dilakukan menggunakan persepsi Kaplan, Robert. ³⁸
4.	Firman Menne (Jurnal Ekonoimi dan Ekonomi Syariah, Vol 6, No 1, Januari 2023).	Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM.	menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang juga ikut menentukan perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah adalah dukungan pemerintah Indonesia. Pemerintah terus memberikan dukungan terhadap pengembangan keuangan syariah di Indonbesia. salah satu upayanya adalah dengan memperkuat regulasi dan peraturan terkait keuangan syariah, serta memberikan insentif bagi para lembaga keuangan syariah diIndonesia yang terus menerus mengalami peningkatan yang positif yang akan meningkatkan peluang bisnis yang sangat baik bagi pelaku UMKM yang bergerak di sektor syariah, dan juga hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia. ³⁹
5.	Nindytia	Literasi Keuangan	menyimpulkan bahwa

³⁸ Senda Yunita Leatemia, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)", *dalam Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, Vol 4, No 4, Mei 2023.

³⁹ Firman Menne, "Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM", *dalam Jurnal Ekonoimi dan Ekonomi Syariah*, Vol 6, No 1, Januari 2023.

	Puspitasari Dalimunthe, dkk. (Jurnal Pemberdayaan Ekonomi, Vol 2, No 1, 2023).	Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung (Islamic Financial Literacy for MSMEs in Bandar Lampung	terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai keuangan syariah yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pre-test dan posttest. Diharapkan kegiatan peningkatan pengetahuan dan inklusi keuangan syariah dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya dan dengan melibatkan pihak-pihak seperti OJK, dunia perbankan dan pemerintah. ⁴⁰
6.	Mifta Novianti Putri (Skripsi, IAIN Parepare, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Soreang Parepare	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi keuangan syariah di Kecamatan Soreang itu sendiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari signifikan Literasi Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare. ⁴¹
7.	Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah (Jurnal	Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM	menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di

⁴⁰ Nindyta Puspitasari Dalimunthe, dkk., "Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung (Islamic Financial Literacy for MSMEs in Bandar Lampung)", dalam *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol 2, No 1, 2023.

⁴¹ Mifta Novianti Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Soreang Parepare", *Skripsi*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare, tahun 2022)

	Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.	dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara	Kecamatan Jepara termasuk kedalam kategori tinggi. <i>Financial Knowledge</i> (pengetahuan keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara, hal tersebut menunjukkan rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Jepara sudah mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan juga mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah, dimana semakin banyak pengetahuan keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengembangkan usahanya. ⁴²
8.	Hamrina (Skripsi IAIN Palopo, 2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Kinerja di Kalangan UMKM pada Pedagang Pasar Andi Tanda Kota Palopo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan syariah terhadap peningkatan kinerja UMKM dikota Palopo pada pedagang pasar Andi Tadda, dengan hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) dilihat dari thitung > ttabel dan nilai signifikan dimana jika nilai sig < 0,05 (H0 diterima dan H1 ditolak) maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

⁴² Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara", dalam *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.

			<p>Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan nilai R Square adalah 0,463 sama dengan 46,3% artinya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap peningkatan kinerja UMKM pada pedagang pasar Andi Tadda kota Palopo sebesar 46,3% Sedangkan sisanya 53,7% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.⁴³</p>
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, adalah:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Qiny Shonia Az-Zahra dan Elis Nurhasanah, perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian, serta pada penelitian ini menggunakan metode mix methode dan ANP (*Analytic Network Process*) sedangkan pada penelitian Qiny Shonia hanya menggunakan metode kuantitatif serta berlokasi di Tasikmalaya. Persamaannya yaitu membahas literasi keuangan syariah.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mubarak El Alimi dan Syarif As'ad, perbedaannya yaitu terletak pada ruang lingkup

⁴³ Hamrina, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Kinerja di Kalangan UMKM pada Pedagang Pasar Andi Tanda Kota Palopo", *Skripsi*, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2021).

pembahasannya, Mubarak El Alimi dan Syarif As'ad melakukan penelitian ini membahas tentang dampak dari literasi keuangan terhadap penggunaan produk Bank Syariah, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang analisis literasi keuangan syariah bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukti Malintang Mandailing Natal menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*). Persamaannya yaitu membahas tentang Literasi Keuangan Syariah.

3. Pada penelitian Senda Yunita Leatemia, perbedaannya yaitu terletak pada cakupan dan ruang lingkup pembahasannya, Senda Yunita Leatemia melakukan penelitian ini terhadap kinerja UMKM dengan membandingkan antara pengaruh literasi ekuangan dan inklusi keuangan, sedangkan pada penelitian ini hanya membahas tentang penerapan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM tanpa inklusi keuangan. Persamaan penelitiannya yaitu membahas literasi keuangan syariah.
4. Pada penelitian Firman Menne, perbedaannya yaitu terletak pada cakupan pembahasannya. Firman Menne tidak hanya membahas literasi keuangan syariah namun membahas inovasi keuangan syariah juga, sedangkan pada penelitian ini hanya membahas tentang literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM saja. Persamaannya yaitu membahas Literasi Keuangan Syariah bagi pelaku UMKM.

5. Pada penelitian Nindytia Puspitasari Dalimunthe, dkk., perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian, Nindytia Puspitasari Dalimunthe, dkk melakukan penelitiannya di Bandar Lampung sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal. Persamaannya yaitu membahas tentang literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM.
6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mifta Novianti Putri, perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian, Mifta Novianti Putri melakukan penelitian di Kecamatan Soreang Parepare. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal. Dan persamaan penelitiannya yaitu membahas literasi keuangan syariah.
7. Pada penelitian Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah, perbedaan penelitiannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian, Surepno dan Siti Halimatus Sa'diyah melakukan penelitian ini di Kecamatan Jepara, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal. Persamaannya yaitu membahas literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM.
8. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hamrina, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian, Hamrina melakukan penelitian di kalangan UMKM pada Pedagang Pasar Andi Tnada Kota Palopo, sedangkan penelitian ini dilakukan di kalangan UMKM di Kecamatan Bukit Malintang Mandailing Natal.

Persamaan penelitiannya yaitu membahas tentang literasi keuangan syariah.

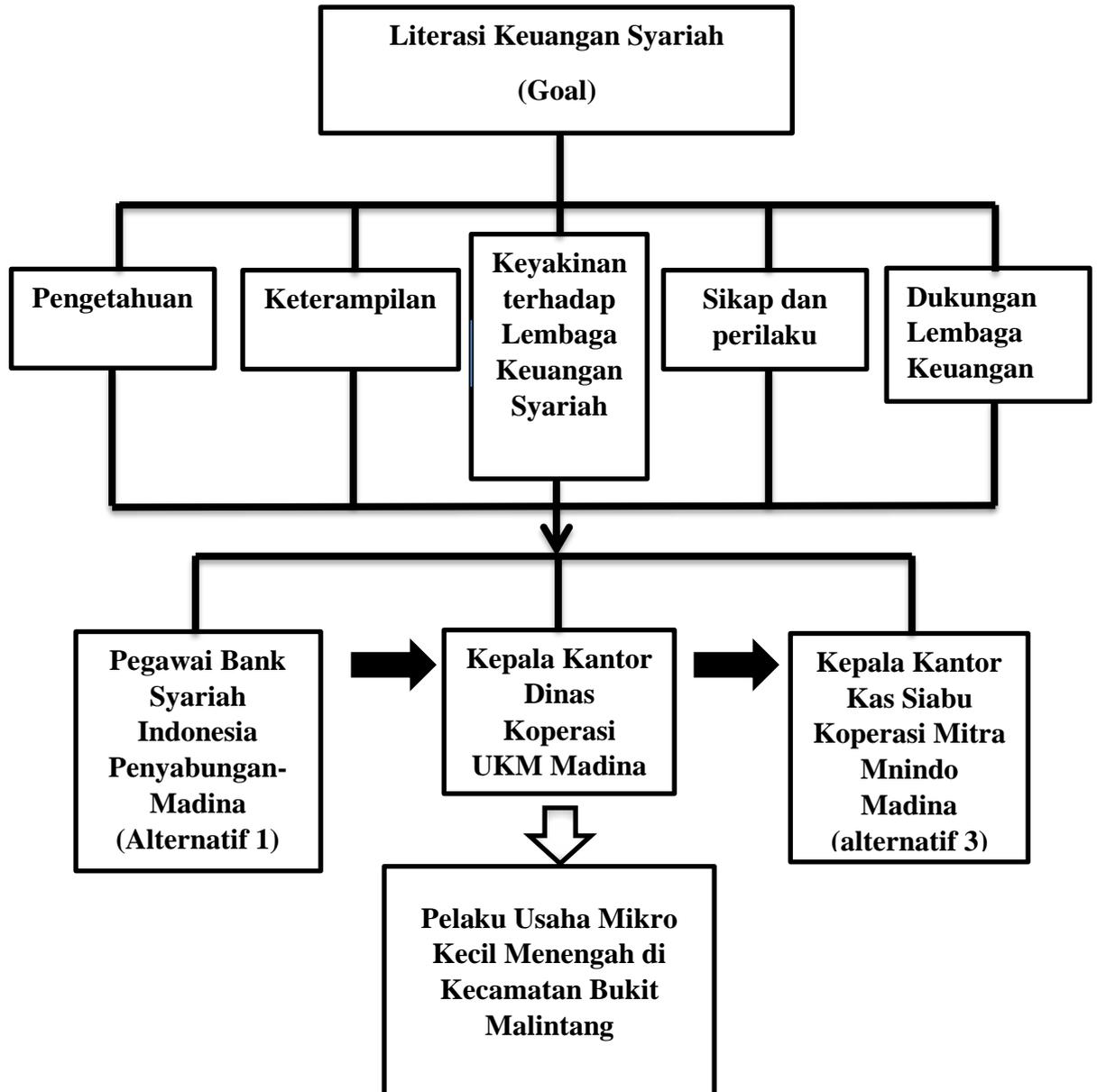
C. Kerangka Berpikir/ Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran juga merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka pemikiran menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa mempunyai anggapan seperti hipotesis. Kerangka berpikir disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta ketertarikan antarvariabel yang diteliti.⁴⁴ Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:

⁴⁴ Dr. Ratna Ekasari, *Metodologi Penelitian*, (Malang: AE Publishing, Desember 2023

Gambar II.1 Kerangka Berpikir/ Kerangka Konseptual

Kerangka Berpikir/ Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit Malintang yaitu salah satu daerah yang terletak di Sumatera Utara, Kabupaten Mandailing Natal. Dan waktu pada penelitian ini dilakukan yaitu dari bulan Juli 2024 sampai bulan Oktober 2024.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif atau bisa disebut dengan pendekatan mix method yaitu melalui studi literatur, wawancara dan kuesioner. Penelitian mix method adalah jenis penelitian dimana peneliti dengan menggabungkan unsur pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif,¹ (misalnya, penggunaan sudut pandang kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data, analisis, teknik inferensi) untuk tujuan luas dan mendalam ketika memahami dan melakukan pembuktian.²

Selain itu peneliti juga menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*). ANP merupakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan berdasarkan banyaknya kriteria (*Multiple Criteria Decision Making – MCDM*) yang dikembangkan oleh Thomas L Saaty. Metode ini

¹ Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, tahun 2023)

² Ismail Pane, dkk., *Desain Penelitian Mixed Method*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

merupakan pendekatan baru [pada metode penelitian kualitatif yang merupakan perkembangan dari metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Kelebihan ANP adalah metode pengambilan keputusan yang prosesnya sederhana sehingga dapat digunakan dalam masalah yang kompleks.³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau satuan tertentu dimana objek penelitian tersebut berada (melekat). Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sebagai subjek penelitian atau informan adalah orang yang akan menjelaskan tentang literasi keuangan syariah bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah yaitu Bapak Kabid Pemberdayaan UKM Dinas Koperasi dan UKM Mandailing Natal, 2 pegawai di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Mandailing Natal, 2 pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan-Mandailing Natal, Kepala Kantor Kas Siabu Kopersi Mitra Manindo Mandailing Natal serta 4 pelaku usaha mikro kecil menengah yang ada di Kecamatan Bukit Malintang yang dimaksud yakni;

1. Bapak Rolim dan Ibu Nurhidaya selaku pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan-Mandailig Natal

³ Galih Kurniawan Sidik & Achmad Djazuli, "Prioritas Permasalahn Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa/Negeri Di Kota Ambon, Maluku", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol 4, No 1, Oktober 2020.

⁴ Muslich Ansori dan Sri Isnawati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 114.

2. Bapak Fahrul Rozi selaku Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal.
3. Bapak Ahmad Tarmizi selaku Kabid Pemberdayaan UKM Kabupaten Mandailing Natal.
4. Ibu Nuratikah selaku pegawai di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal
5. Bapak Rudy Faizal Nasution, selaku pendamping UMKM Di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal.
6. Ibu Nur Atika, selaku pegawai Honor Di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal
7. Bapak Sutrisno, Ibu Tursinah, Ibu Siti Fatimah Nasution, Ibu Eka Maulina Julian selaku pelaku usaha mikro kecil menengah Di Kecamatan Bukit Malintang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh.

Adapun sumber data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁵ Data primer pada penelitian ini adalah wawancara kepada Bapak Kabid Pemberdayaan UKM Kabupaten Mandailing Natal dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Malintang.

⁵Rahmi Ramadhani, & Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Juli 2021).

Peneliti juga menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner semi terstruktur serta memilih informan dengan memperhatikan kriteria tertentu.

b Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data hisoris yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain.⁶ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data artikel dan laporan terkait literasi keuangan syariah dari penelitian sebelumnya.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka digunakan oinstrument unruk memperoleh data-data yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.⁷ Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap pegawai BSI, Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal. Wawancara yang dilakukan pada peneitian ini adalah wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi dari subjek secara tepat.

⁶ Rahmi Ramadhani, & Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Juli 2021).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 198.

2. Kuesioner

Selain wawancara hal yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang umum dilakukan yang dimana kuesioner ini terdiri dari kutipan teori-teori umum.⁸ Kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena lebih efisien dalam menggabungkan tanggapan dari berbagai sumber dan juga menggunakan kuesioner berbentuk *Pairwise Comparison* (perbandingan berpasangan).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber. Sumber itu dapat berupa buku-buku, dokumen, arsip notulensi, makalah yang ada kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.⁹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil wawancara, dokumentasi profil pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Malintang, buku-buku atau literatur lain seperti jurnal yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, maupun pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal ini dimaksudkan sebagai keabsahan data pada penelitian ini.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012)

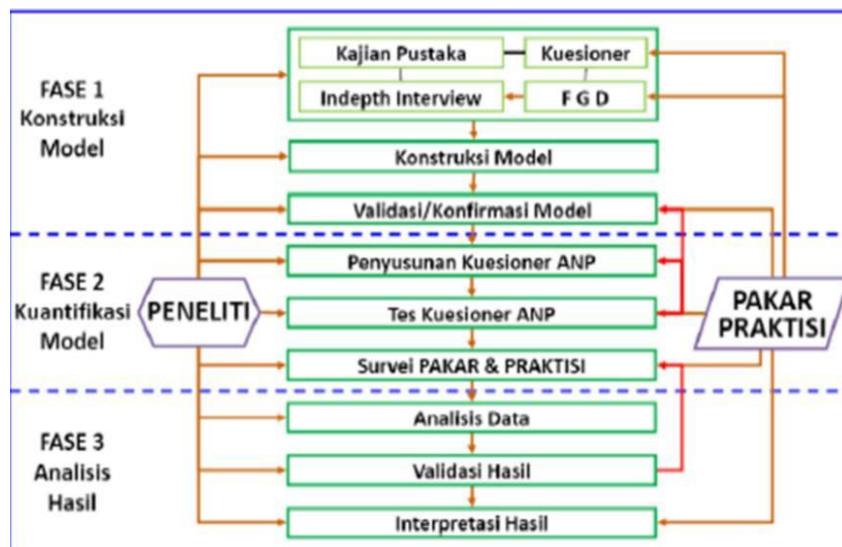
⁹ Marrison, *Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 89.

F. Teknik Pengolahan Data

Peneliti akan menggunakan teknik pengukuran data dari kuesioner yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini, kemudian mengumpulkan dan mengolah data tersebut dengan menghitung metode ANP untuk menghasilkan output berupa prioritas yang dimana tahapannya yaitu sebagai berikut:

Gambar III.1

Tahapan Pengolahan Data Menggunakan Metode ANP (Analytic Network Process)



Sumber: (Ascarya dan Yumanita, 2010)

1. Konstruksi Model, Pembangunan model ANP didasarkan pada kajian pustaka teoritis dan empiris (*literature review*), mengajukan pertanyaan kepada para ahli dan praktisi ikatan syariah, serta melalui wawancara yang mendalam (*Indepth Interview*) untuk mengkaji

informasi lebih mendalam, sehingga mendapatkan permasalahan yang sebenarnya.

2. Kuantifikasi Model, tahap kuantitatif model menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa *pairwise comparison* (perbandingan berpasangan) antara *elemen cluster*, untuk mengetahui mana diantara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya melalui skala numerik 1-9. Kemudian data hasil evaluasi dikumpulkan dan diinput melalui *software super decision* untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran berupa prioritas dan *super matrix*. Hasil dari setiap responden akan dimasukkan kedalam jaringan ANP tersendiri.

Tabel III.1

Skala Penilaian Verbal

Skala Penilaian Verbal	Skala Numerik
Pasti/ mutlak lebih penting	9
Diantara nilai 7-9	8
Sangat jelas lebih penting	7
Diantara nilai 5-7	6
Jelas lebih penting	5
Diantara 3-5	4
Sedikit lebih penting	3
Diantara 1-3	2
Sama penting	1

<p>Nilai ini diberikan apabila masih ada keraguan untuk memilih antara nilai yang saling berdekatan</p>	<p>2,4,6,8</p>
---	----------------

3. Sintesis dan Analisis Hasil

Pada fase terakhir, penulis akan melakukan beberapa fase, termasuk yang disebutkan di atas, dengan urutan sebagai berikut:

a. *Pairwise Comparisons* atau Perbandingan berpasangan

Pada tahap ini, peneliti akan mencari (*geometric mean*). *Geometric Mean* dari peringkat yang diberikan oleh semua responden digunakan untuk menggambarkan bobot peringkat responden.¹⁰ Hal ini dilakukan karena matriks perbandingan berpasangan hanya membutuhkan satu respon ketika menggunakan pendekatan *Analytical Network Process* (ANP). Nilai rata-rata geometris dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\sqrt[n]{G \times X_1 \times X_2 \times \dots \times X_n} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

G: Geometrik Mean

X1: Penilaian responden 1

X2: Penilaian responden 2

Xn: Penilaian responden

n: Jumlah responden

¹⁰ Kurniawan, R., dan Hasibuan, S., "Analisis Kriteria dan Proses Seleksi Kontraktor Chemical Sektor Hulu Migas: Aplikasi Metode Delphi-AHP" *Jurnal Ilmiah Management Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana*. Jakarta. Vol. VII, No. 2, Juni 2017, pp. hal. 252-266.

Setelah itu, penulis menghitung matriks perbandingan berpasangan antara kriteria dan subkriteria. Penulis melakukan normalisasi nilai pada setiap kolom matriks perbandingan berpasangan dari matriks perbandingan berpasangan yang ditemukan dengan cara membagi nilai pada baris matriks dengan jumlah kolom yang bersesuaian dan menghitung nilai rata-ratanya. Matriks perbandingan berpasangan dikalikan dengan total rata-rata setiap baris matriks untuk menentukan nilai vektor eigen.

b Uji Konsistensi Kriteria dan Subkriteria

Menghitung *Consistency Index* (CI) dan *Consistency Ratio* (CR). memungkinkan pengukuran persepsi responden yang dianggap 100% konsisten, yang mungkin tidak selalu menghasilkan temuan terbaik.¹¹ Langkah-langkah dalam menghitung uji konsistensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *eigen value* dengan rumus sebagai berikut:

$$\lambda_{\max} = \frac{\sum(\frac{w_{ij}}{\sum w_j})}{n}$$

Keterangan:

λ_{\max} = *Eigen Value*

w_{ij} = Nilai sel kolom *eigen vector* (i, j = 1., n)

w_j = Rata-rata penjumlahan setiap baris matriks

¹¹ R Prasetyo Agung Nugroho, "Analisis Perbandingan Metode AHP, TOPSIS, dan AHP- TOPSIS dalam Tahapan Seleksi Awal di PT. XYZ". Jurnal VOI E-ISSN: 2579-3489. Universitas AMIKOM Yogyakarta, hal. 70.

N = Jumlah matriks yang dibandingkan

2) Menghitung Indeks Konsistensi (CI) dengan rumus:

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n(n-1)}$$

Keterangan:

CI = *Consistency Index*

λ_{max} = *Eigen Vector*

n = Ukuran Matrik

3) Menghitung Rasio Konsisten (CR) dengan rumus

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Keterangan:

CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

RI = *Random Indeks* (dilihat pada tabel)

CR (*Consistency Ratio*) adalah hasil perbandingan antara CI (*Consistency Index*) dan RI. Jika CR bernilai $\leq 10\%$ atau 0,10 maka jawaban tersebut konsisten.¹²Berikut nilai RI pada setiap n objek:

¹² Dila Nurlaila, dkk., "Penerapan Metode Analytic Network Process (ANP) untuk Pendukung Keputusan Pemilihan Tema Tugas Akhir". *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol. 02. No. 02, Juli 2017, hal. 66.

Tabel III. 2 Random Indeks (RI)

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0,00	0,00	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

Selanjutnya peneliti akan menilai dengan teori atau aturan yang ada dan membandingkan dengan studi sebelumnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan pendekatan ANP untuk memperoleh hasil prioritas dari semua variabel. Hasil prioritas adalah kesimpulan yang diambil dari rata-rata nilai vektor eigen dan menawarkan saran kebijakan. Unsur yang memiliki prioritas semakin mendekati nilai 1.

G. Validitas Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui ketekunan pengamat dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, menganalisis data, dan menafsirkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin pada kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan data dengan sesuatu di luar data. Triangulasi dapat dianggap sebagai sintesis dari berbagai metode untuk mengumpulkan data yang sedang digunakan. Peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sebagai strategi pengumpulan data dalam penelitian ini.

- a Triangulasi sumber data yaitu memverifikasi keakuratan data dengan cara membandingkannya dengan data dari berbagai sumber. Pegawai BSI KCP Penyabungan-Mandailing Natal, Pegawai Kantor Dinas Koperasi dan UKM serta Kepala Kas Siabu Kabupaten Mandailing Natal menjadi sumber data yang dimaksud dalam kasus ini.
- b Metode pengumpulan data dilakukan secara triangulasi untuk menilai kebenaran informasi dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode yaitu, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
- c Penemuan hasil yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian atas kebenaran fakta yang ditemukan, yang pada akhirnya memberikan solusi atas rumusan masalah.

3. Pengecekan Teman Sejawat Melalui Deskripsi

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan

pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan masukan terhadap penelitian ini (pakar atau praktisi) atau yang disebut dengan *Expert opinion*. *Expert opinion* adalah teknik meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar bidang studi untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Kecamatan Bukit Malintang

Kecamatan Bukit Malintang adalah salah satu Kecamatan yang berada di daerah Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Pada awalnya Kecamatan ini berdiri sejak tahun 2003 dikarenakan adanya perpecahan antara Kabupaten Mandailing Natal dengan Tapanuli Selatan, maka terbentuklah Kecamatan Bukit Malintang ini yang dipecah dari Kecamatan Siabu.

Kecamatan Bukit Malintang terdiri dari 11 Desa/ Kelurahan yaitu Desa Bange, Desa Bnge Nauli, Desa Huta Bangun, Desa Huta Bangun Jae, Desa Janji Matogu, Desa Lambou Darul Ihsan, Desa Malintang, Desa Malintang Jae, Desa Malintang Julu, Desa Pasar Baru Malintang dan Desa Sidojadi.

Luas wilayah Kecamatan Bukit Malintang adalah 70,045Km² atau 1,06 persen dari luas wilayah Kabupaten Mandailing Natal, dengan ketinggian diatas permukaan laut 300 – 450 Meter, serta berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Siabu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Penyabungan Utara.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Naga Juang.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Visi dan Misi Kecamatan Bukit Malintang

Visi dari kecamatan bukit malintang adalah terciptanya kondisi kehidupan yang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang baik dan sejahtera. Misi Kecamatan Bukit Malintang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian masyarakat
- b. Mengembangkan potensi-potensi yang ada di masyarakat dari segi pertanian dan dari segi usaha mikronya.
- c. Meningkatkan sumberdaya yang ada di kecamatan Bukit Malintang, dan
- d. Mewujudkan pelayanan masyarakat yang adil dan berkualitas.

3. Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Malintang

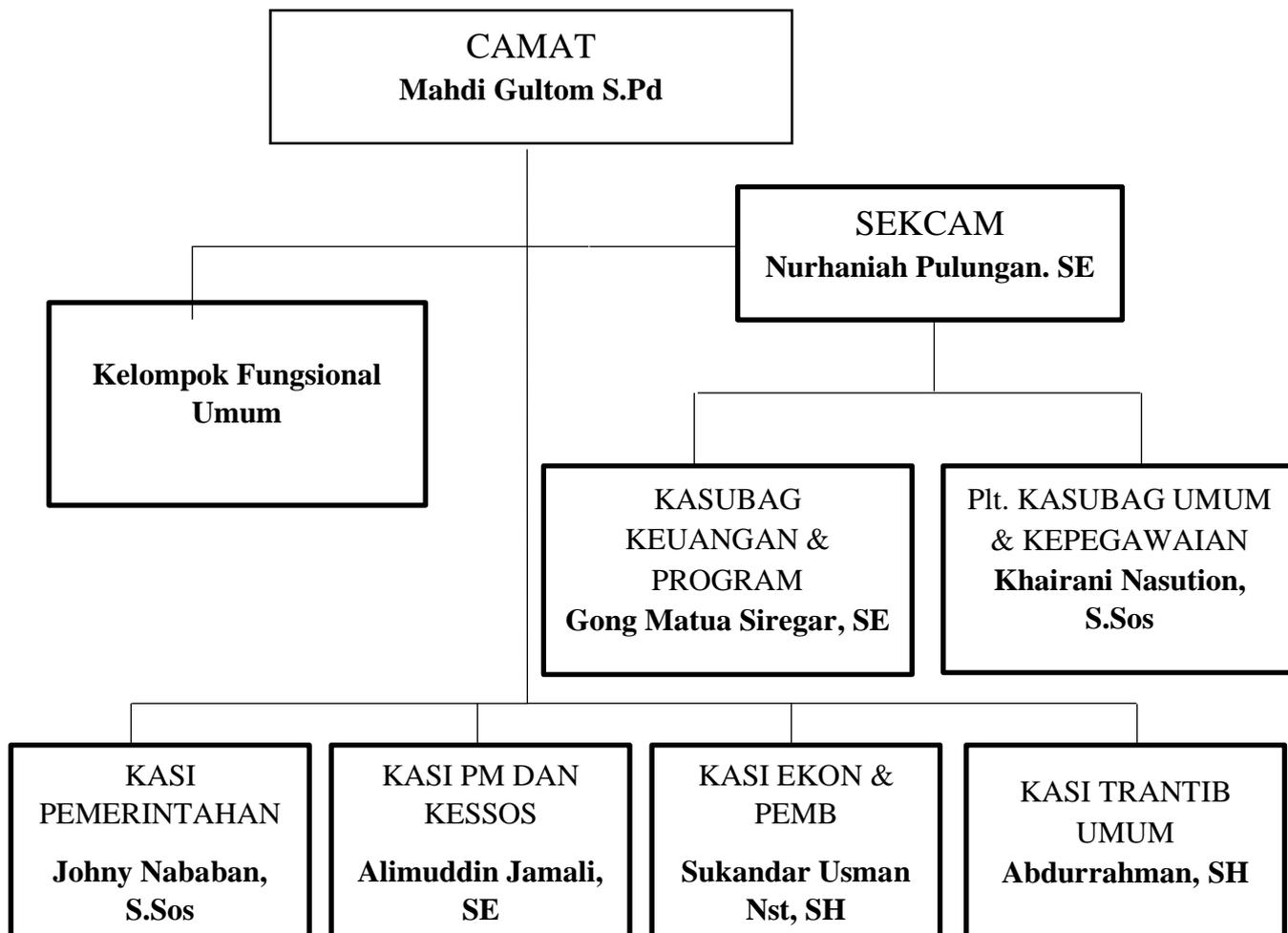
Jumlah penduduk dikecamatan Bukit Malintang adalah sebanyak 13.260 Jiwa, dengan rasio jenis kelamin yaitu 98,44, yang dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.578 laki-laki, dan 6.582 perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Bukit Malintang yaitu 189 Jiwa/km². Berikut adalah persentase penduduk menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bukit Malintang, 2023

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Malintang

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		Keterangan (Jumlah penduduk dalam bentuk %)
		L	P	
1	Janji Matogu	349	326	5,09%
2	Sidojadi	738	739	11,14%
3	Pasar Baru Malintang	523	545	8,05%
4	Bange Nauli	233	232	3,51%
5	Malintang Julu	1.530	1.582	23,47%
6	Bange	360	355	5,39%
7	Huta Bangun Jae	544	517	8%
8	Malintang Jae	1.074	1.141	16,7%
9	Huta Bangun	319	315	4,78%
10	Lambou Darul Ihsan	225	231	3,44%
Jumlah		6.578	6.682	13.260

Sumber: Data Kecamatan Bukit Malintang

4. Struktur Organisasi Kecamatan Bukit Malintang

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kecamatan Bukit Malintang

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Tabel IV. 2 Data Identitas Responden

No	Nama	Nama Instansi	Jabatan	Lamanya Bekerja
1	Fahrul Razi	Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal	Kepala Kantor Kas Siabu	9 Tahun
2	Nurhidayah	Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan Mandailing Natal	RSE (<i>Retail Sales Executive</i>)	6 Tahun
3	Rolim	Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan Mandailing Natal	MRM-TL (<i>Micro Relation Manager – Team Leader</i>)	14 Tahun
4	Rudy Faisal Nasution, M.A	Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Mandailing Natal	Pendamping UMKM	1 Tahun
5	Nur Atikah	Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Mandailing Natal	Pegawai/ Honorer	6 Tahun

Sumber: Data Responden yang didapat dari wawancara

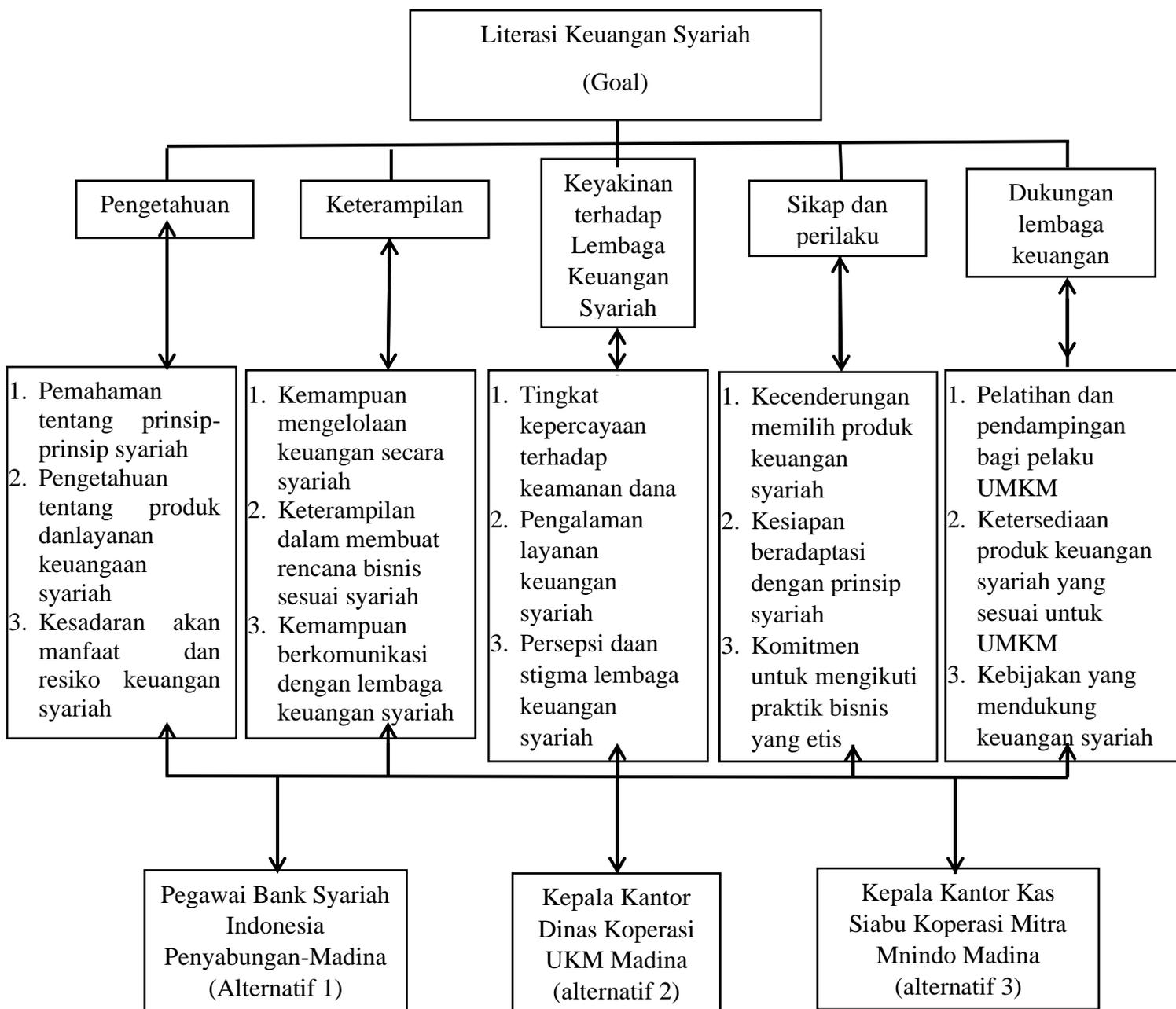
C. ANALISIS DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1. Kontruksi Model *Analytic Network Process* (ANP)

Kontruksi model dalam metode ANP disusun berdasarkan *literature review* secara teori maupun empiris dengan melakukan wawancara kepada responden yang telah ditentukan dan peneliti sudah

menyusun kuesioner yang akan diajukan kepada para responden. Berdasarkan kriteria, cluster dan node literasi keuangan syariah, berikut merupakan langkah penggunaan ANP dalam membangun model untuk menentukan tingkat literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang:

Gambar IV.2 Kerangka Jaringan



2. Kuantifikasi Model

Kualifikasi model dengan melakukan wawancara para responden karyawan Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Madina, Dinas Koperasi & UKM Madina dan Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan-Madina. Wawancara berupa pernyataan pairwise comparison atau perbandingan berpasangan antara kriteria. Untuk memastikan unsur yang paling penting dari literasi keuangan syariah, harus dilakukan wawancara dan pengumpulan data mengenai berbagai aspek yang bersangkutan dengan literasi keuangan syariah. Para ahli dan praktisi yang mengumpulkan data ini antara lain:

Tabel IV.3 Data Responden

R1	Fahrul Razi
R2	Nurhidayah
R3	Rolim
R4	Rudy Faizal Nasution, M.A
R5	Nur Atikah

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, kriteria yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai keuangan syariah yaitu, pengetahuan, keterampilan,

keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah, sikap & perilaku dan dukungan lembaga keuangan. Kriteria tersebut merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah.

Berikut adalah daftar kriteria dan subkriteria yang menjadi perhatian dalam menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang:

Tabel IV.4 Kriteria dan Sub-kriteria pada Literasi Keuangan Syariah

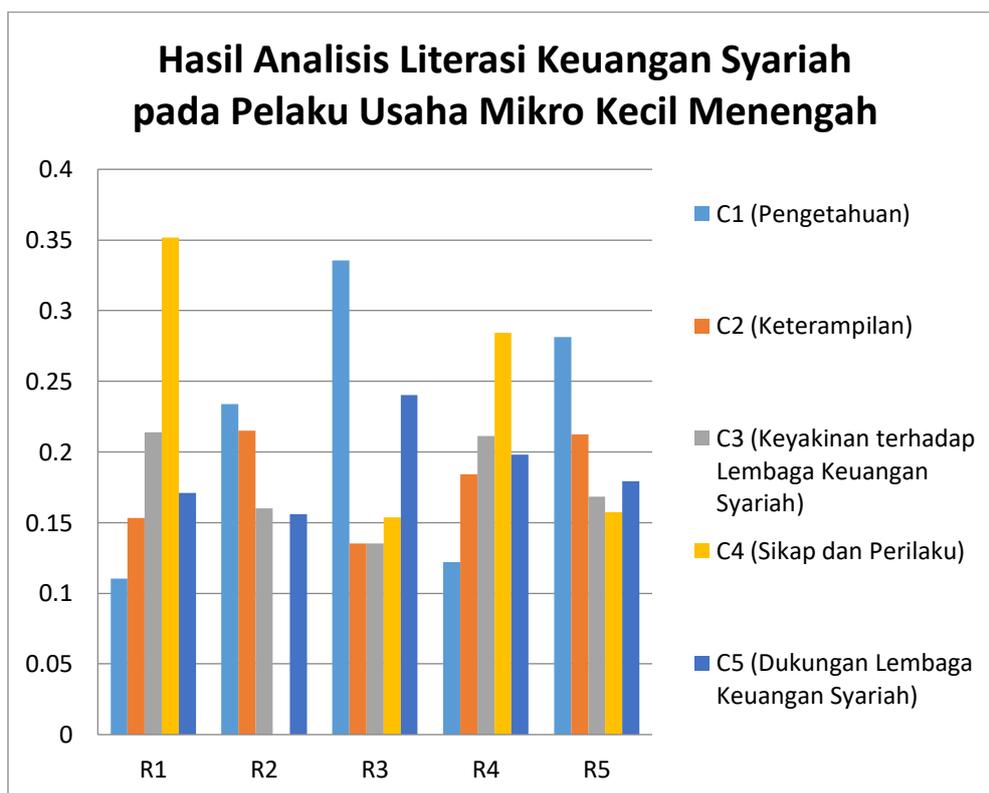
Kriteria	Sub kriteria		Aspek	
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan	C1	Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah	A1
			Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah	A2
			Kesadaran akan manfaat dan resiko lembaga keuangan syariah	A3
	Keterampilan	C2	Kemampuan mengelolah keuangan secara syariah	B1
			Keterampilan dalam membuat rencana bisnis sesuai syariah	B2
			Keterampilan berkomunikasi dengan lembaga keuangan syariah	B3
	Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah	C3	Tingkat kepercayaan terhadap keamanan dana	C1
			Pengalaman terhadap layanan keuangan syariah	C2
			Persepsi dan stigma terhadap lembaga keuangan syariah	C3
	Sikap dan	C4	Kecenderungan dalam memilih	D1

Perilaku		produk keuangan syariah	
		Kesiapan dalam beradaptasi dengan prinsip syariah	D2
		Komitmen untuk mengikuti praktek bisnis yang etis	D3
Dukungan Lembaga Keuangan	C5	Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM	E1
		Ketersediaan produk keuangan syariah yang sesuai untuk UMKM	E2
		Kebijakan yang mendukung inklusi keuangan syariah	E3

Kriteria-kriteria tersebut merupakan kriteria yang dianggap penting dalam menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang.

a. Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah

Gambar IV. 3 Diagram Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah



Pengetahuan, keterampilan, keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah, sikap dan perilaku dan dukungan lembaga keuangan syariah merupakan faktor yang harus diperhatikan saat menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah. Pertimbangan tersebut didasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan ANP (*Analytic Network Process*).

b. Hasil kuesioner pada Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah

Hasil wawancara berupa perbandingan berpasangan antara kriteria menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel IV.5 Data Hasil Kuesioner pada Kriteria Analisis Literasi
Keuangan Syariah**

Kriteria	R1	R2	R3	R4	R5
C1-C2	3	3	4	4	3
C1-C3	3	1	3	3	4
C1-C4	1	1	1	1	1
C1-C5	3	3	1	1	1
C2-C3	1	5	4	4	3
C2-C4	2	5	1	1	3
C2-C5	3	4	4	4	1
C3-C4	4	3	4	4	5
C3-C5	3	4	4	4	3
C4-C5	3	1	1	1	4

3. Analisis Hasil

a. Analisis Cluster (Normalisasi *Matriks Pairwise Comparisons*)

Nilai setiap kolom dalam matriks perbandingan berpasangan dinormalisasikan dengan membagi setiap nilai pada baris matriks dengan jumlah kolom yang bersesuaian. Untuk setiap kolom, rata-rata juga dicari. Rata-rata tersebut dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan suatu kriteria dan

subkriterianya untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah. Elemen yang paling signifikan dapat dilihat dari nilai terbesar hingga nilai yang paling terendah. Berikut kriteria dan subkriterianya.

1) Hasil Kriteria Literasi Keuangan Syariah

Tabel IV.6 Normalisasi Matriks Perbandingan Literasi

Keuangan Syariah

Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah		
Kriteria	Rata-rata	Rangking
Pengetahuan (C1)	0,18600	3
Keterampilan(C2)	0,18305	4
Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan syariah (C3)	0,25696	1
Sikap dan Perilaku (C4)	0,20373	2
Dukungan dari Lembaga Keuangan Syariah (C5)	0,17026	5

Kriteria Pengetahuan, Keterampilan, Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah, Sikap dan Perilaku serta Dukungan Lembaga Keuangan Syariah. Kriteria tersebut merupakan uraian terpenting dalam mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah. Meskipun urutan dimana setiap kriteria dan subkriteria sudah diketahui, namun perhitungan yang dilakukan dalam teknik ANP tidak cukup untuk berhenti disitu. Untuk memastikan apakah nilainya konsisten atau tidak, perhitungan lebih lanjut harus dilakukan.

b. Mencari *Consistency Ratio*

1) Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah

Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,33333 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

2) Hasil Sub-Kriteria Pengetahuan

Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,18600 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

3) Hasil Sub-Kriteria Keterampilan

Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,18305 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

4) Hasil Sub-Kriteria Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,25696 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

5) Hasil Sub Kriteria Sikap dan Perilaku

Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,20373 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

6) Hasil Sub Kriteria Dukungan Lembaga Keuangan Syariah

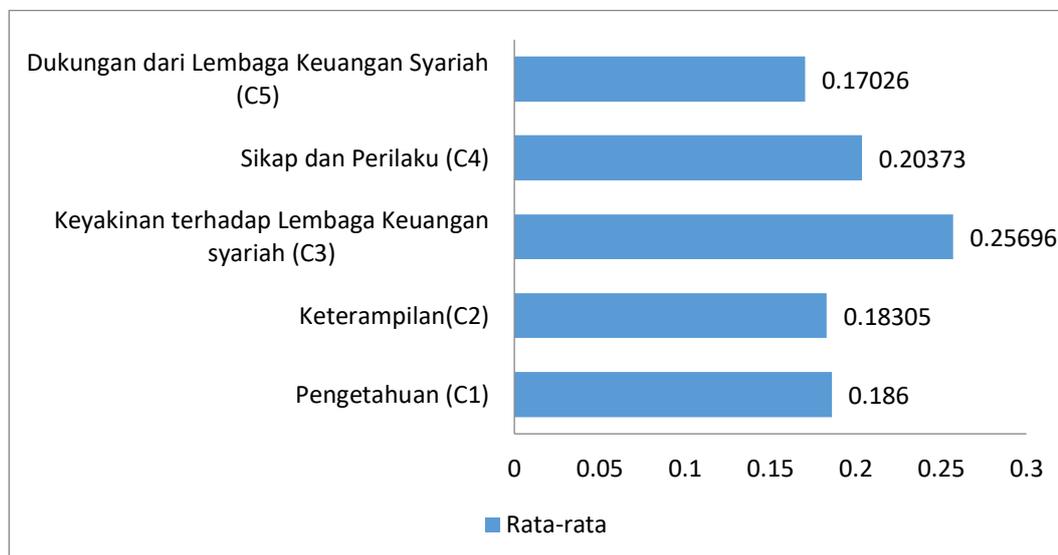
Matriks perbandingan berpasangan antara kriteria tersebut memiliki nilai konsisten dengan nilai $CR \leq 0,5$ yaitu $0,17026 \leq 0,5$ yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat.

D. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Faktor Terpenting dari Kriteria Literasi Keuangan Syariah dengan Menggunakan Metode ANP

Setelah hasil olah data dari *Indept Interview* dengan para responden, implementasi dilapangan, terdapat prioritas utama dalam mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah sebelum melakukan analisis yang meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah, sikap dan perilaku serta dukungan dari lembaga keuangan syariah. Grafik dibawah ini menggambarkan elemen yang paling penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang dengan menggunakan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan metode ANP dari kelima kriteria tersebut:

Gambar IV.4 Diagram Hasil Kriteria Analisis Literasi Keuangan Syariah



Berdasarkan hasil perhitungan metode ANP dari kelima kriteria tersebut, menurut para ahli atau para pakar dan praktisi tentang literasi keuangan syariah adalah keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah (0,25696) merupakan faktor terpenting dalam mengetahui tingkat literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah. Selanjutnya kriteria terpenting pada posisi kedua yaitu sikap dan perilaku (0,20373), kemudian yang ketiga yaitu pengetahuan (0,18600). Pada urutan keempat terdapat keterampilan (0,18305) dan yang terakhir adalah dukungan dari lembaga keuangan (0,17026). Penelitian ini ditujukan pada analisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang.

2. Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang menggunakan Metode ANP

a. Pengetahuan tentang Keuangan Syariah

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah dianggap sangat penting karena pada keuangan syariah menekankan pada tujuan penggunaan, sehingga tepat sasaran dan dapat meningkatkan keuntungan atau volume penjualan pelaku usaha mikro kecil menengah berdasarkan prinsip syariah.¹

Hal mendasar yang harus dipahami tentang keuangan syariah adalah produk keuangan syariah. pengetahuan tentang produk keuangan syariah merupakan hal yang penting untuk menetapkan suatu pilihan. Didunia perbankan atau lembaga keuangan, pengetahuan dan pemahaman sangat dibutuhkan. Pemahaman dan pengetahuan produk ini meliputi kategori merk, terminologi, fitur produk, harga yang ditawarkan dan kepercayaan mengenai produk. Hal ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha atau nasabah dalam memilih dan menetapkan pembiayaan yang sesuai dengan produk yang mereka butuhkan.

Selain itu pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah tentang operasional dan pelayanan pun sangat dibutuhkan agar para

¹ Wawancara kepada Pak Rolim dan Ibu Nurhidayah, selaku Pegawai Bank SyariahIndonesia KCP- Penyabungan, Mandailing Natal, tanggal 16 oktober 2024, pukul 10.30 WIB

pelaku usaha mikro kecil menengah atau nasabah ini terhindar dari riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (penipuan) dll.

Sistem keuangan yang menerapkan prinsip syariah, bagi hasil, dan kerja sama dapat membantu pelaku usaha mikro kecil menengah dalam mengakses pembiayaan.² Beberapa lembaga keuangan syariah juga didirikan atas dasar inisiatif karena adanya keluhan masyarakat yang banyak terjerat hutang karena meminjam dengan rentenir seperti Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal.³

Dengan literasi keuangan syariah yang baik juga pelaku usaha mikro kecil menengah dapat mengelolah keuangan mereka secara lebih efektif, menghindari hutang yang tidak diperlukan serta membantu dalam mengembangkan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dan tentu saja sesuai dengan prinsip syariah.

b. Keterampilan dalam literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan (*Financila Literacy*) merupakan melek keuangan, yakni rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keyakinan (*Confidence*) dan keterampilan (*Skill*) untuk mempengaruhi sikap (*Attitude*) dan perilaku (*Behavior*)

² Wawancara kepada Pak Rudy Faizal Nasution dan Ibu Nur Atikah, selaku Pegawai Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Mandailing Natal, tanggal 16 oktober 2024, pukul 14.45 WIB

³ Wawancara kepada Pak Fahrul Rozi, selaku Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal, tanggal 12 September 2024, pukul 15.45 WIB

konsumen atau masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik lagi.⁴

Dalam kriteria keterampilan terhadap literasi keuangan syariah ini terdapat 3 hal yang diperhatikan yaitu kemampuan mengelolah keuangan secara syariah, pengalaman dalam membuat rencana bisnis sesuai syariat serta keterampilan berkomunikasi dengan lembaga keuangan syariah. dari ketiga kemampuan yang disebutkan, semuanya memiliki peranan penting, tetapi jika harus memilih, kemampuan mengelola keuangan secara syariah sering kali menjadi yang paling berpengaruh. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk menggunakan sumber daya secara efisien, membuat keputusan yang tepat serta menjaga keberlanjutan usaha

Namun keterampilan dalam membuat rencana bisnis sesuai syariat dan keterampilan berkomunikasi dengan lembaga keuangan syariah juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan secara keseluruhan berdasarkan prinsip syariah.

Yang ingin dicapai dalam literasi keuangan syariah ini adalah masyarakat dapat mengubah atau memperbaiki perilakunya dalam keterampilan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, bukan

⁴ Soetino Kusumaningsih & Cecep Setiawan., *Literasi & Inklusi Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, tahun 2018)

hanya sekedar mempunyai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah saja⁵

c. Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Tinggi rendahnya keyakinan para pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh pandangan, persepsi atau stigma masyarakat atau pelaku usaha mikro kecil menengah itu sendiri. Maka dari itu pihak lembaga keuangan syariah banyak yang melakukan berbagai program seperti terjun langsung kepasangan atau jemput bola atau juga melakukan program jemput pasar atau gathering bagi pengusaha / pelaku UMKM.⁶

Keyakinan atau kepercayaan dapat diartikan sebagai kondisi psikologis seseorang dalam menerima orang lain tanpa ada syarat akan sesuatu karna mewujudkan kebenaran yang ia butuhkan. Dalam sudut pandang lembaga keuangan syariah, keyakinan atau kepercayaan muncul karena adanya kecocokan pada produk keuangan syariah dengan prinsip serta tujuan syariah.⁷

Keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah dalam konteks literasi keuangan syariah mencakup beberapa aspek yaitu tingkat kepercayaan terhadap keamanan dana, pengalaman terhadap layanan

⁵ Heriyati Chrisna, dkk. *Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan UMKM*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, tahun 2023), hlm 9.

⁶ Wawancara kepada Pak Rolim dan Ibu Nurhidayah, selaku Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP- Penyabungan, Mandailing Natal, tanggal 16 oktober 2024, pukul 10.30 WIB

⁷ Roihan Habibi, dkk., *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Milenial Dimoderasi Halal Lifestyle Di Bank Syariah*, (Padang: UIN Imam Bonjol, 2023).

keuangan syariah dan juga persepsi dan stigma terhadap lembaga keuangan syariah. lembaga keuangan syariah yang transparansi dalam operasional dan laporan keuangannya dapat meningkatkan keyakinan nasabah. Keyakinan ini dapat membantu individu untuk menilai dan memahami informasi yang ada di dalam keuangan syariah.

d. Sikap dan Perilaku Pelaku Usaha Mikro Kecil menengah terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Selain pengetahuan atas keuangan, maka kecenderungan dalam bertindak dalam keuangan juga sebuah hal yang esensial dalam mengatur keuangan itu sendiri. Karena pada dasarnya bahwa sesuatu setelah dipikirkan maka selanjutnya adalah untuk dieksekusi. Maka sebuah sikap atas keuangan (*Financial Attitude*) dapat dijabarkan sebagai bentuk dari kecenderungan pribadi terhadap suatu masalah keuangan.

Tinggi rendahnya literasi keuangan tentunya akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam keuangan seseorang. Perilaku konsumsi, perilaku arus kas, perilaku investasi dan perilaku manajemen hutang adalah bentuk dari indikator penilaian dari perilaku manajemen keuangan seseorang.⁸

Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Ketika seseorang tidak memiliki literasi keuangan yang baik maka dapat menyebabkan kesalahan

⁸Iqbal Asrian Amin, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, dalam *Economic Review Journal*, Vol 3, No 1, tahun 2024

dalam membuat keputusan keuangan. Maka dari itu, literasi keuangan syariah merupakan kunci untuk menentukan keputusan.⁹

Literasi keuangan berpengaruh secara langsung dengan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan syariah melalui *personal finance*, dimana semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dan bertanggung jawab lagi dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.¹⁰

e. Dukungan Lembaga Keuangan Syariah terhadap Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

Adanya dukungan dari lembaga keuangan atau stakeholder merupakan salah satu upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan syariah, dimana lembaga keuangan sendiri berperan dalam memberikan pinjaman/ pembiayaan dana murah kepada pelaku umkm untuk meningkatkan keuntungan dalam usahanya.¹¹

Selain itu juga lembaga keuangan/ stakeholder juga mempunyai peran aktif dalam menyediakan program pelatihan mengenai keuangan syariah seperti manajemen keuangan, investasi,

⁹ Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

¹⁰ Firlianti, dkk., Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah mahasiswa UM.Palopo: Mediasi Financial Teknologi dan Personal Finance, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol 10, No 2, tahun 2018.

¹¹ Wawancara kepada Pak Rolim dan Ibu Nurhidayah, selaku Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP- Penyabungan, Mandailing Natal, tanggal 16 oktober 2024, pukul 10.30 WIB

layanan syariah dan produk syariah. Pemerintah juga pada pengembangan literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah memiliki peran yang penting yaitu mengeluarkan regulasi yang mempermudah pendirian lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan aksesibilitas layanan.

Adanya kebijakan yang mendukung inklusi keuangan syariah dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan keuangan syariah dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang berbasis syariah.

3. Hambatan dan Kendala dalam Menjalankan Program Literasi Keuangan Syariah pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Bukit Malintang

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan program literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

Kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah KCP Penyabungan-Mandailing Natal yaitu, minat dari para pelaku usaha mikro kecil menengah itu sendiri, dimana masih banyak dari pelaku usaha mikro kecil menengah yang beranggapan bahwa proses pengajuan ke lembaga keuangan syariah lebih rumit dan persyaratan yang banyak sehingga menjadi penghalang bagi para pelaku dan lebih memilih melakukan pinjaman ke koperasi konvensional, selain itu para pelaku

usaha mikro kecil menengah juga sebagian besar ikut serta dalam arisan harian/ bulanan. Hal ini juga berkaitan dengan persepsi atau stigma masyarakat tentang literasi keuangan syariah bahwasanya keuangan syariah lebih rumit dan tidak sefleksibel produk keuangan konvensional. Selain itu juga terdapat keterbatasan akses para pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap lembaga keuangan syariah, terutama di daerah yang belum terdapat akses terhadap lembaga keuangan atau perbankan.

Para pelaku usaha mikro kecil menengah juga sering kali membutuhkan akses cepat ke modal atau pembiayaan yang diberikan dan seringkali mereka merasa proses di lembaga keuangan syariah lebih lambat.¹² Sehingga pihak Bank Syariah Indonesia KCP Penyabungan-Mandailing Natal mempercepat dan menyederhanakan proses pengajuan dan persyaratan agar lebih mudah diakses oleh pelaku usaha mikro kecil menengah, serta memperluas jaringan lembaga keuangan syariah di semua wilayah dan meningkatkan layanan online untuk memudahkan akses.

2. Kurangnya Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Prinsip-prinsip Keuangan Syariah

Kendala kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha mikro kecil menengah juga disebabkan oleh banyaknya pelaku usaha mikro kecil menengah yang tidak mendapatkan

¹² Wawancara kepada Pak Rolim dan Ibu Nurhidayah, selaku Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP- Penyabungan, Mandailing Natal, tanggal 16 oktober 2024, pukul 10.30 WIB

informasi yang memadai tentang produk dan layanan keuangan syariah. edukasi yang kurang membuat mereka sulit memahami mekanisme dan manfaat yang ditawarkan

selain itu juga para pelaku usaha mikro kecil menengah ini juga lebih familiar dengan sistem keuangan konvensional dari pada keuangan syariah. sehingga terdapat kesulitan dalam beradaptasi dengan prinsip-prinsip syariah yang berbeda. Minimnya kebijakan atau program pemerintah yang mendukung pemahaman dan penggunaan lembaga keuangan syariah dikalangan pelaku usaha mikro kecil menengah juga mempengaruhi pemahaman tentang keuangan syariah.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diterapkan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menghasilkan penelitian yang bagus. Namun, penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantara:

1. Tingkat pengetahuan dan pemahaman responden tentang literasi keuangan syariah dapat bervariasi. Hal ini dapat menyebabkan bias dalam pengisian kuesioner.

2. Variabel eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan budaya lokal dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah namun mungkin tidak dapat diukur secara langsung dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian ini juga terhambat oleh waktu yang terbatas dan sumber daya yang tidak mencukupi untuk pengumpulan data yang luas dan mendalam.
4. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode ANP, yang dimana pada metode ANP ini melibatkan penilaian subjektif dari responden. Perbedaan persepsi individu tentang literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi hasil akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penentu Literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Malintang menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan dukungan dari lembaga keuangan syariah. Peningkatan literasi ini dapat meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan keuangan syariah, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Berdasarkan hasil perhitungan metode ANP dari kelima kriteria tersebut, menurut para ahli atau para pakar dan praktisi tentang literasi keuangan syariah adalah keyakinan terhadap lembaga keuangan syariah (0,25696) merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah. Selanjutnya kriteria terpenting pada posisi kedua yaitu sikap dan perilaku (0,20373), kemudian yang ketiga yaitu pengetahuan (0,18600). Pada urutan keempat terdapat keterampilan (0,18305) dan yang terakhir adalah dukungan dari lembaga keuangan (0,17026) dan dari hasil diatas menunjukkan bahwa setiap faktor memiliki nilai yang menunjukkan bahwa hasil tersebut konsisten dan memenuhi syarat yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Faktor atau aspek pengetahuan, keterampilan, keyakinan terhadap lembaga keuangan, sikap dan perilaku para pelaku usaha mikro kecil menengah dan dukungan lembaga keuangan sangat berpengaruh pada literasi keuangan syariah seseorang. Literasi keuangan yang baik mendukung usaha mikro kecil menengah dalam menyusun rencana bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama agar menjadi acuan di waktu yang akan datang. Adanya keterbatasan dalam penelitian menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya. Hasil ini juga bisa menjadi acuan dalam menganalisis literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).

C. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah

1. Dalam meningkatkan literasi keuangan syariah para pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Bukit Malintang diharapkan bagi lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah KCP Penyabungan-

Mandailing Natal dan Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal diharapkan meningkatkan kerja sama dengan pihak pelaku usaha mikro kecil menengah untuk menciptakan dan meningkatkan program keuangan syariah dan akses terhadap informasi dan sumber daya terkait keuangan syariah melalui seminar, workshop dan penyediaan materi yang mudah dipahami. Serta membangun jaringan antara para pelaku usaha mikro kecil menengah dengan para pakar dan lembaga keuangan syariah untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam penerapan keuangan syariah.

2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak lembaga pemerintah, Kantor Dinas Koperasi dan UKM Di Kabupaten Mandailing Natal untuk lebih memperhatikan kebijakan untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah yang ada termasuk juga mengenai keuangan usahanya.
3. Selain itu untuk pelaku usaha mikro kecil menengah juga diharapkan untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengolahan keuangan syariah agar mengurangi resiko keuangan dimasa depan serta mengikuti pelatihan yang diberikan oleh lembaga terpercaya.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih spesifik lagi tentang literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah didaerah lain menggunakan metode ANP (*Analytic*

Network Process) serta mengembangkan model yang dapat diadopsi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah dilokasi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Dr. Ratna Ekasari, S. M. (2023). *Metodologi Penelitian*. Malang: AE Publisher.
- Heriyanti Chrisna, S. M. (2023). *Literasi Keuangan Syariah*. Jawa Tengah: Eureka Media Akasara.
- Heriyati Chrisna, S. M. (2023). *Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan UMKM*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Jarifin, A. (2019). *Strategi Bisnis Ala Rasulullah yang Tak Pernah Rugi*. Yogyakarta: Arsaka Publisher.
- Ketut Swarnaji, S. M. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahmi Ramadhani, S. M. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- RI, D. A. (2018). *Al-Qur'an Al-Jummanatun Ali dan Terjemahan*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Setiawan, S. K. (2018). *Literasi & Inklusi Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia .
- Yuyu Wahyuni, d. (2022). *Keuangan Syariah*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

JURNAL:

- Ade Gunawan, d. (2022, April). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Adhi Widyakto, d. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Lifestyle on Financial Behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1).

- Aisyah, A. d. (2021). Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Keuangan Dasar Pada Pembelajaran Ekonomi Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Unriyo*.
- AK, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuanga dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1).
- Ana Mufidah, d. “. (2022). Shariah Financial Literacy In Personal Financial Planning. *UM Jember Proceeding Series: International Social Sciences and Humanities*, 1(2).
- As'ad, M. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2).
- Dewi Untari, d. (2019). Dewi Untari, dkk., “ Preparing The Asean Economic Comunity (MEA) With The Development Strategy of Small and Medium Enterprises (UMKM) To Get Business Credit In Kelurahan Cibaduyut Bandung. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(3).
- Dila Nurlaila, d. (2017, Juli). Penerapan Metode Analytic Network Process (ANP) untuk Mendukung Keputusan Pemilihan Tema Tugas Akhir. *Jurnal Informatika : Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(2).
- Djazuli, G. K. (2020, Oktober). Prioritas Permasalahan Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa/Negeri Di Kota Ambon, Maluku. *jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(1).
- Fahlauddin, A. R. (2022, April). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. *Jurnal of Shariah and IslamicEconomics*, 3(1).
- Firlianti, d. (2018). Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa UM.Palopo: Mediasi Financial Teknologi dan Personal Finance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 10(2).
- Fitri, F. d. (2024, April). Transforming the Finance of Small and Medium Micro Enterprises. *Journal of Home Affairs Governance: Jurnal Bina Praja*, 16(1).
- Heriyati Chrisna, S. M. (2023). *Literasi Keuangan Syariah untuk Perkembangan UMKM*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Hisan, K. (2021, Oktober). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Dayah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2).

- Iqbal Asrian Amin, d. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Economic Reviews Journal*, 3(1).
- Irman Firmansyah, d. (2021). Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era New Normal Melalui Pendekatan Analytic Network Process (ANP). *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(2).
- Kurniawan, R. d. (2017, Juni). Analisis Kriteria dan Proses Seleksi Kontraktor Chemical Sektor Hulu Migas: Aplikasi Metode Delphi-AHP. *Jurnal Ilmiah Management Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana*, VII(2).
- Leatemia, S. Y. (2023, Mei). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 4(4).
- Lubis, N. I. (2019). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia*. Sumatera Utara: SKRIPSI UIN Sumatera Utara.
- Menne, F. (2023, Januari). Inovasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, d. (2020, November). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4).
- Muhamad Subhi Apriantoro, d. (2023). Shariah Financial Literacy: Research Trends and Directions For Future Inquiry. *International Journal of Islamic Economics Laws*, 6(2).
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 6(1).
- Nindytia Puspitasari Dalimunthe, d. (2023). Literasi Keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM di Bandar Lampung (Islamic Financial Literacy for MSMSs In Bandar Lampung). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1).
- Nugroho, R. P. (2020). Analisis Perbandingan Metode AHP, TOPSIS dalam Tahapan Seleksi Awal di PT. XYZ. *Jurnal VIO E-ISSN: 2579-3489*.
- Nurhasanah, Q. S.-Z. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM DI Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, 7(1).
- Nurwulandari, A. (2022). The Effect Of Financial Literacy on Student Financial Management. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains Is Licensed Under*

A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0), 12(02).

- Pratama, Y. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)*. Lampung: SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, M. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Soreang Parepare. *SKRIPSI IAIN Parepare*.
- Roihan Habibi, d. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Milenial Dimoderasi Halal Lifestyle Di Bank Syariah. *UIN Imam Bonjol*.
- Sa'diyah, S. d. (2022). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku UMKM dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM DI Kecamatan Jepara. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Ilmu Bisnis Syariah*, 4(1).
- Suryati, d. (2022). Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017). *Jurnal Manajemen Perbankan Nitro*, 5(2).
- Syamsul, d. (2023, Agustus). Literasi Keuangan UMKM. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2).
- Syamsul, d. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan dan Teknologi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 29.
- Syed Syah Alam, d. (2021). Is Religiosity an Important Determinant on Muslim Consumer Behaviour in Malaysia. *Journal Of Islamic Banking*, 2(1).
- Taufik. (2018, Juli). Memakan Harta Secara Batil (Perspektif Surah An Nisa : 29. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 17(2).
- Teuku Syifa Fadrizha Nanda, d. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Global Jurnal of Islamic Banking and Finance*, 1(2).
- Vinatara, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*.

Daftar Pertanyaan

Wawancara Pegawai Bank Syariah Indonesia KCP-Penyabungan Mandailing Natal

Nama :

Instansi/ Jabatan :

Lamanya Bekerja :

1. Apakah literasi keuangan syariah sangat penting bagi pelaku usaha mikro kecil menengah?
2. Apakah program yang dijalankan untuk membantu memberikan informasi keuangan syariah?
3. Bagaimanakah keterlibatan stakeholder atau lembaga keuangan syariah dalam program literasi keuangan syariah tersebut?
4. Bagaimanakah evaluasi dari program yang dilakukan untuk memberikan informasi atau pemahaman tentang keuangan syariah?
5. Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?
6. Bagaimanakah rencana pengembangan jangka panjang untuk pengembangan literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?

Daftar Pertanyaan

Wawancara Kepala Kantor Kas Siabu Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal

Nama :

Instansi/ Jabatan :

Lamanya Bekerja :

1. Apakah literasi keuangan syariah sangat penting bagi pelaku usaha mikro kecil menengah?
2. Apakah program yang dijalankan untuk membantu memberikan informasi keuangan syariah?
3. Bagaimanakah keterlibatan stakeholder atau lembaga keuangan syariah dalam program literasi keuangan syariah tersebut?
4. Bagaimanakah evaluasi dari program yang dilakukan untuk memberikan informasi atau pemahaman tentang keuangan syariah?
5. Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?
6. Bagaimanakah rencana pengembangan jangka panjang untuk pengembangan literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?

Daftar Pertanyaan

Wawancara Pegawai Kantor Dinas & UKM Kabupaten Mandailing Natal

Nama :

Instansi/ Jabatan :

Lamanya Bekerja :

1. Apakah literasi keuangan syariah sangat penting bagi pelaku usaha mikro kecil menengah?
2. Bagaimanakah anda menjelaskan perbedaan antara keuangan syariah dengan keuangan konvensional kepada pelaku usaha mikro kecil menengah?
3. Apa saja instrumen keuangan syariah yang anda ketahui yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah?
4. Apakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?
5. Bagaimanakah anda dapat menilai efektivitas program pelatihan literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?
6. Apakah peran anda dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada pelaku usaha mikro kecil menengah?

Kuesioner ANP (Analytic Network Process)

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

Pada setiap point pengisian kuesioner akan terdapat beberapa kriteria/subkriteria yang diperbandingkan. Pada setiap perbandingan, terdapat dua pertanyaan mengenai pengaruh kriteria/subkriteria terhadap kriteria/subkriteria lain. Kriteria/subkriteria lain yang dipengaruhi disebut kriteria/subkriteria tujuan.

1. Pertanyaan untuk menentukan mana kriteria/subkriteria yang lebih mempengaruhi suatu kriteria/subkriteria tujuan. Pertanyaan ini dijawab dengan memberikan tanda checklist pada kriteria/subkriteria yang lebih mempengaruhi kriteria/subkriteria tujuan.
2. Pertanyaan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kriteria/subkriteria jawaban no.1 terhadap kriteria/subkriteria lain yang diperbandingkan (yang merupakan kriteria/subkriteria lain yang tidak dipilih pada jawaban no 1) dengan menggunakan skala 1-9

Berikut adalah definisi dari skala penilaian yang digunakan

Tabel 1 Skala Penilaian

Nilai	Definisi	Penjelasan
1	Sama penting	Kedua variabel memiliki pengaruh yang sama besar terhadap tujuan.
3	Sedikit lebih penting	Pertimbangan penilaian pada satu variabel sedikit lebih penting dari pada variabel yang lain.
5	Jelas lebih penting	Pertimbangan penilaian pada satu variabel jelas lebih penting dari pada variabel yang lain
7	Sangat jelas lebih penting	Pertimbangan penilaian pada satu variabel terlihat sangat jelas lebih penting dari pada variabel yang lain

9	Mutlak lebih penting	Pertimbangan penilaian pada satu variabel yang bersifat mutlak dan memiliki tingkat penegasan tertinggi dari pada variabel yang lain.
2,4,6,8	Nilai-nilai diantara dan pertimbangan yang berdekatan	Penilaian antara dua nilai yang berdekatan dan perlu pertimbangan.

Contoh pengisian:

Sub Kriteria Tujuan = Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah

1. Manakah yang lebih mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah?

Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah VS Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

2. Seberapa besarkah pengaruh jawaban no 1 terhadap sub-kriteria tujuan dibandingkan dengan pilihan jawaban lainnya

Cara Menjawab:

1. Jika Bapak/Ibu menilai bahwa “pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah” lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah dibandingkan “Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah”

Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah VS Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah

2. Jika Bapak/Ibu menilai bahwa “Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah” dibandingkan “ Pengetahuan tentang produk dan layanan

keuangan syariah” terhadap Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah, maka Bapak/Ibu dapat melingkari angka 5

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Kriteria dan Subkriteria yang dicari nilai pengaruhnya pada kuesioner penelitian

KUESIONER:

PENILAIAN KRITERIA LITERASI KEUANGAN SYARIAH

A. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

PENGETAHUAN

VS

KETERAMPILAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

B. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

PENGETAHUAN

VS

KEYAKINAN TERHADAP
LEMBAGA
KEUANGAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

C. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

PENGETAHUAN

VS

SIKAP DAN PERILAKU

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

D. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

PENGETAHUAN

VS

DUKUNGAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

E. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

KETERAMPILAN
LKS

VS

KEYAKINAN TERHADAP

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

F. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

KETERAMPILAN

VS

SIKAP DAN PERILAKU

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

G. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

KETERAMPILAN

VS

DUKUNGAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

H. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

KEYAKINAN TERHADAP LKS
PERILAKU

VS

SIKAP DAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

I. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

KEYAKINAN TERHADAP LKS

VS

DUKUNGAN LKS

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

J. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

SIKAP DAN PERILAKU

VS

DUKUANGAN LKS

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

PENILAIAN SUBKRITERIA LITERASI KEUANGAN SYARIAH

A. KRITERIA PENGETAHUAN

1. KRITERIA PENGETAHUAN : Penilaian kepada pelaku UMKM tentang hal yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan syariah
2. SUB KRITERIA :
 - Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah
 - Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah
 - Kesadaran akan manfaat dan resiko lembaga keuangan syariah

- a. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

Pemahaman tentang prinsip-prinsip dan syariah syariah VS Pengetahuan tentang produk layanan keuangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

- b. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah VS kesadaran akan manfaat dan resiko syariah lembaga keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

c. Manakah yang lebih mempengaruhi Pengetahuan Literasi Keuangan Syariah?

Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah VS kesadaran akan manfaat dan resiko layanan keuangan syariah lembaga keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

B. KRITERIA KETERAMPILAN

1. KRITERIA KETERAMPILAN : Penilaian kepada pelaku UMKM tentang hal yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan terhadap keuangan syariah.
2. SUB KRITERIA :
 - Kemampuan mengelolah keuangan secara syariah
 - Keterampilan dalam membuat rencana bisnis sesuai syariah
 - Kemampuan berkomunikasi dengan lembaga keuangan syariah

a. Manakah yang lebih mempengaruhi Keterampilan Literasi Keuangan Syariah?

Kemampuan mengelolah keuangan VS Keterampilan dalam membuat rencana

secara syariah

bisnis sesuai syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

- b. Manakah yang lebih mempengaruhi Keterampilan Literasi Keuangan Syariah?

Kemampuan mengelola keuangan VS kemampuan berkomunikasi dengan

secara syariah

lembaga keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

- c. Manakah yang lebih mempengaruhi Keterampilan Literasi Keuangan Syariah?

Keterampilan dalam membuat dengan VS Kemampuan berkomunikasi dengan

Rencana bisnis syariah

lembaga keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

C. KRITERIA KEYAKINAN TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

1. KRITERIA KEYAKINAN : Penilaian terhadap kepercayaan dan pandangan tentang lembaga keuangan syariah
2. SUB KRITERIA :

- Kepercayaan terhadap keamanan dana
- Pengalaman terhadap lembaga keuangan syariah
- Persepsi dan stigma terhadap lembaga keuangan syariah

a. Manakah yang lebih mempengaruhi Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah?

Kepercayaan terhadap keamanan dana VS pengalaman terhadap lembaga Keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

b. Manakah yang lebih mempengaruhi Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah?

Kepercayaan terhadap keamanan terhadap lembaga dana VS persepsi dan stigma keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

c. Manakah yang lebih mempengaruhi Keyakinan terhadap Lembaga Keuangan Syariah?

Persepsi dan stigma terhadap Lembaga Keuangan syariah VS Kemampuan berkomunikasi lembaga keuangan syariah

Lembaga Keuangan syariah

lembaga keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

D. KRITERIA SIKAP DAN PERILAKU

1. KRITERIA SIKAP DAN PERILAKU : Penilaian terhadap respon dan kecenderungan para pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap lembaga keuangan syariah
2. SUB KRITERIA :
 - Kesiapan untuk beradaptasi dengan prinsip syariah
 - Kecenderungan untuk memilih produk keuangan syariah
 - Komitmen untuk mengikuti praktik bisnis yang etis

- a. Manakah yang lebih mempengaruhi Sikap dan Perilaku Literasi Keuangan Syariah?

Kesiapan untuk beradaptasi dengan VS kecenderungan untuk memilih

Prinsip syariah

produk Keuangan syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

- b. Manakah yang lebih mempengaruhi Sikap dan Perilaku Literasi Keuangan Syariah?

Kesiapan untuk beradaptasi dengan VS Komitmen untuk mengikuti

Prinsip syariah

praktik bisnis yang etis

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

c. Manakah yang lebih mempengaruhi Sikap dan Perilaku Literasi Keuangan Syariah?

Kecenderungan untuk memilih Produk Keuangan Syariah VS Komitmen untuk mengikuti praktik bisnis yang etis

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

E. KRITERIA DUKUNGAN LEMBAGA KEUANGAN

1. KRITERIA DUKUNGAN LEMBAGA KEUANGAN : Penilaian terhadap adanya dorongan dan sokongan untuk menunjang para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk memanfaatkan lembaga keuangan syariah dalam usahanya

2. SUB KRITERIA :

- Ketersediaan produk keuangan syariah yang sesuai untuk UMKM.
- Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM.
- Kebijakan yang mendukung inklusi keuangan syariah.

a. Manakah yang lebih mempengaruhi Dukungan Lembaga Keuangan Syariah?

Ketersediaan produk keuangan syariah VS Pelatihan dan pendampingan bagi

yang sesuai untuk UMKM

pelaku UMKM

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

b. Manakah yang lebih mempengaruhi Dukungan Lembaga Keuangan Syariah?

Ketersediaan produk keuangan sesuai syariah untuk UMKM VS Kebijakan yang mendukung inklusi keuangan syariah

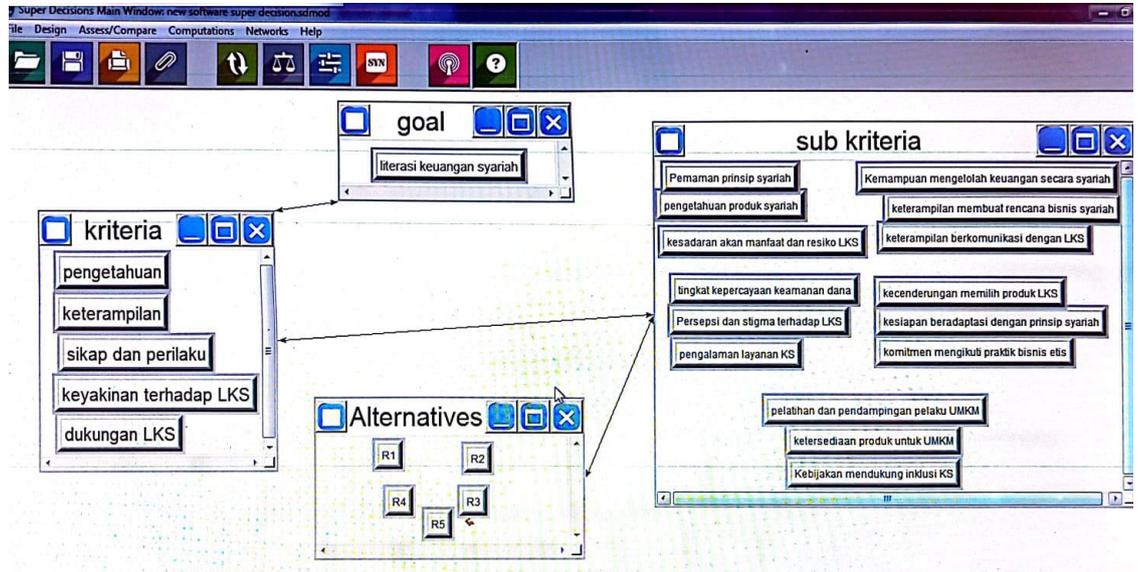
1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

c. Manakah yang lebih mempengaruhi Dukungan Lembaga Keuangan Syariah?

Kebijakan yang mendukung bagi UMKM VS Pelatihan dan pendampingan Inklusi Syariah

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Hasil Perhitungan ANP (Analytic Network Process)



Comparisons for Super Decisions Main Window: Unnamed file 0

1. Choose		2. Node comparisons with respect to R1													3. Results							
Node	Cluster	Graphical	Verbal	Matrix	Questionnaire	Direct														Normal	Hybrid	
Choose Node	R1	Comparisons wrt "R1" node in "sub kriteria" cluster Kebijakan mendukung inklusi KS is equally as important as kecenderungan memilih produk LKS													Inconsistency: 0.02470							
Cluster: Alternatives		1.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0444	
Choose Cluster	sub kriteria	2.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0441	
		3.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0593	
		4.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.1000	
		5.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0929	
		6.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0692	
		7.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0564	
		8.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0740	
		9.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0583	
		10.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0863	
		11.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0307	
		12.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0730	
		13.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0511	
		14.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0933	
		15.	kecenderungan memilih produk LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	0.0659	

Completed Comparison
Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: Unnamed file 0

1. Choose

Node Cluster
 Choose Node R2
 Cluster: Alternatives
 Choose Cluster sub kriteria

2. Node comparisons with respect to R2

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct
 Comparisons wrt "R2" node in "sub kriteria" cluster
 Kebijakan mendukung inklusi KS is moderately to strongly more important than kecenderungan memi

1.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
9.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
13.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
14.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
15.	kecenderungan m-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8

3. Results

Normal Hybrid
 Inconsistency: 0.46494

Kebijakan-	0.06755
kecenderu-	0.09457
Kemampuan-	0.07547
kesadaran-	0.0559e
kesiapan ~	0.07332
keterampi-	0.06987
keterampi-	0.03102
ketersedi-	0.06204
komitmen ~	0.09714
pelatihan-	0.0664
Pemaman p-	0.0500
pengalama-	0.0643
pengetahu-	0.0491
Persepsi ~	0.0966
tingkat k-	0.0464

Completed Comparison
 Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: Unnamed file 0

1. Choose

Node Cluster
 Choose Node R3
 Cluster: Alternatives
 Choose Cluster sub kriteria

2. Node comparisons with respect to R3

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct
 Comparisons wrt "R3" node in "sub kriteria" cluster
 Kebijakan mendukung inklusi KS is moderately to strongly more important than kecenderungan memi

1.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
9.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
13.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
14.	Kebijakan menu-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
15.	kecenderungan m-	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8

3. Results

Normal Hybrid
 Inconsistency: 0.39303

Kebijakan-	0.091E
kecenderu-	0.0631
Kemampuan-	0.091C
kesadaran-	0.072E
kesiapan ~	0.0667
keterampi-	0.081E
keterampi-	0.070E
ketersedi-	0.052E
komitmen ~	0.0632
pelatihan-	0.064C
Pemaman p-	0.0507
pengalama-	0.0482
pengetahu-	0.0804
Persepsi ~	0.046C
tingkat k-	0.0571

Completed Comparison
 Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: Unnamed file 0

1. Choose

Node Cluster
 Choose Node R4
 Cluster Alternatives
 Choose Cluster sub kriteria

2. Node comparisons with respect to R4

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct
 Comparisons wrt "R4" node in "sub kriteria" cluster
 Kebijakan mendukung inklusi KS is moderately to strongly more important than kecenderungan mem-

1.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
9.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
13.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
14.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
15.	kecenderungan memilih produk LK	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8

3. Results

Normal Hybrid
 Inconsistency: 0.33344

Kebijakan-	0.0684
kecenderu-	0.0600
Kemampuan-	0.0850
kesadaran-	0.0520
kesiapan-	0.1010
keterampi-	0.0740
keterampi-	0.0610
ketersedi-	0.0710
komitmen-	0.0540
pelatihan-	0.0610
Pemaman p-	0.0750
pengalaha-	0.0580
pengetahu-	0.0640
Persepsi-	0.0480
tingkat k-	0.0630

Completed Comparison
 Copy to clipboard

2:22 10/01/2012

Comparisons for Super Decisions Main Window: Unnamed file 0

1. Choose

Node Cluster
 Choose Node R5
 Cluster Alternatives
 Choose Cluster sub kriteria

2. Node comparisons with respect to R5

Graphical Verbal Matrix Questionnaire Direct
 Comparisons wrt "R5" node in "sub kriteria" cluster
 Kebijakan mendukung inklusi KS is strongly more important than kecenderungan memilih produk LK

1.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
4.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
9.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
11.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
13.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
14.	Kebijakan mendukung inklusi KS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8
15.	kecenderungan memilih produk LK	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8

3. Results

Normal Hybrid
 Inconsistency: 0.38507

Kebijakan-	0.0700
kecenderu-	0.0600
Kemampuan-	0.0510
kesadaran-	0.0730
kesiapan-	0.0760
keterampi-	0.0650
keterampi-	0.0560
ketersedi-	0.0590
komitmen-	0.0720
pelatihan-	0.0680
Pemaman p-	0.0540
pengalaha-	0.0770
pengetahu-	0.0570
Persepsi-	0.0920
tingkat k-	0.0490

Completed Comparison
 Copy to clipboard

2:22 10/01/2012

Comparisons for Super Decisions Main Window: new software super decision.sdmmod

1. Choose

Node: Cluster
 Choose Node: R1
 Cluster Alternatives: kriteria

2. Node comparisons with respect to R1

Graphical | Verbal | Matrix | Questionnaire | Direct

Comparisons wrt "R1" node in "kriteria" cluster
 pengetahuan is equally as important as sikap dan perilaku

1.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
2.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
3.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
4.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
5.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
6.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
7.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
8.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
9.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
10.	pengetahuan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9

3. Results

Normal | Hybrid

Inconsistency: 0.24010

dukungan ~	0.1711
keterampi~	0.1531
keyakinan~	0.2137
pengetahu~	0.1102
sikap dan~	0.3511

Completed Comparison
Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: new software super decisions.sdmmod

1. Choose

Node: Cluster
 Choose Node: R2
 Cluster Alternatives: kriteria

2. Node comparisons with respect to R2

Graphical | Verbal | Matrix | Questionnaire | Direct

Comparisons wrt "R2" node in "kriteria" cluster
 pengetahuan is equally as important as sikap dan perilaku

1.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
2.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
3.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
4.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
5.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
6.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
7.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
8.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
9.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9
10.	pengetahuan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9

3. Results

Normal | Hybrid

Inconsistency: 0.54790

dukungan ~	0.1550
keterampi~	0.2151
keyakinan~	0.1590
pengetahu~	0.2337
sikap dan~	0.2350

Completed Comparison
Next Comparison Set
Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: new software super decisions.sdmod

1. Choose

Node Cluster: R3
Cluster: Alternatives: kriteria

2. Node comparisons with respect to R3

Comparisons wrt "R3" node in "kriteria" cluster
pengetahuan is moderately more important than sikap dan perilaku

1.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
2.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
3.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
4.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
5.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
6.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
7.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
8.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
9.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
10.	pengetahuan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.

3. Results

Inconsistency: 0.36684

dukungan ~	0.2403
keterampi~	0.1352
keyakinan~	0.1351
pengetahu~	0.3352
sikap dan~	0.1537

Completed Comparison, Next Comparison Set, Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: new software super decisions.sdmod

1. Choose

Node Cluster: R4
Cluster: Alternatives: kriteria

2. Node comparisons with respect to R4

Comparisons wrt "R4" node in "kriteria" cluster
pengetahuan is equally as important as sikap dan perilaku

1.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
2.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
3.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
4.	dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
5.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
6.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
7.	keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
8.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
9.	keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
10.	pengetahuan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.

3. Results

Inconsistency: 0.45482

dukungan ~	0.1980
keterampi~	0.1841
keyakinan~	0.2112
pengetahu~	0.1220
sikap dan~	0.2840

Completed Comparison, Copy to clipboard

Comparisons for Super Decisions Main Window: new software super decision.sdmod

1. Choose

Node Cluster

Choose Node

R5

Cluster: Alternatives

Choose Cluster

kriteria

2. Node comparisons with respect to R5

Graphical | Verbal | Matrix | Questionnaire | Direct

Comparisons wrt "R5" node in "kriteria" cluster
dukungan LKS is equally as important as keterampilan

1. dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
2. dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
3. dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
4. dukungan LKS	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
5. keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
6. keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
7. keterampilan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
8. keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
9. keyakinan terha~	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.
10. pengetahuan	>=9.5	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	>=9.

3. Results

Normal | Hybrid

Inconsistency: 0.01690

dukungan ~	0.1790
keterampi~	0.2130
keyakinan~	0.1680
pengetahu~	0.2810
sikap dan~	0.1570

Completed Comparison

Copy to clipboard

Super Decisions Main Window: new software super decision.sdmod: Pri...

Here are the priorities.

No Icon	dukungan LKS	0.17026	0.063849
No Icon	keterampilan	0.18305	0.068645
No Icon	keyakinan terhadap LKS	0.25696	0.096359
No Icon	pengetahuan	0.18600	0.069749
No Icon	sikap dan perilaku	0.20373	0.076398

Okay | Copy Values

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SEFTIA FADILLAH SIREGAR
2. Nim : 2040100096
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Batang Serangan/ 24 - September - 2002
5. Anak Ke : 2 (Dua)
6. Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun Sumber rejo, Desa Seibamban,
: Kec.Batang Serangan, Kabupaten Langkat
10. Telp. HP : 082273535122
11. E-mail : seftiafadillah24@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Iskandar Muda Siregar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Dusun Sumber rejo, Desa Seibamban,
: Kec.Batang Serangan, Kabupaten Langkat
 - d. Telp/HP : 082367116515
2. Ibu
 - a. Nama : Nurleli Hayati
 - b. Pekerjaan : Guru Honorer
 - e. Alamat : Dusun Sumber rejo, Desa Seibamban,

: Kec.Batang Serangan, Kabupaten
Langkat

c. Telp/HP

: 085275735545

III. PENDIDIKAN

1. SD
(2008 -2014)

: SDN 050692 Batang Serangan

2. SMP
(2014-2017)

: MTS. S. Swadaya Sumber Rejo

3. SMA

: SMAN 1 Stabat (2017- 2020)

4. S.I

: Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan

: Ahmad Addary Padangsidempuan
(2020-2024)

Dokumentasi Penelitian



**Wawancara dengan Bapak Rolim dan Ibu Nurhidayah Pegawai Bank
Syariah Indonesia KCP Penyabungan, Mandailing Natal**



**Wawancara dengan Bapak Rudy Faizal Nasution dan Ibu Nur Atikah
Pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mandailing Natal**



**Wawancara dengan Bapak Fahrul Rozi selaku Kepala Kantor Kas Siabu
Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihl tang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1752/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2024 20 Agustus 2024
Sifat : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1. Delima Sari Lubis, M.A | : Pembimbing I |
| 2. Sry Lestari, M.E.I | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Seftia Fadillah Siregar
NIM : 2040100096
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Malintang

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sekitang Kota Padang Sidempuan 22123
Telepon (0634) 22090 Faksimili (0634) 24122
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : /249/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2024 02 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Camat Bukit Malintang.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Seftia Fadillah Siregar
NIM : 2040100096
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Malintang"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BUKIT MALINTANG

Jl. Kapten Malik Affan No. 01 Malintang Jae, Sumatera Utara Kode Pos 22976

Malintang Jae, 14 Agustus 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
Padang Sidimpuan
di -

Padang Sidimpuan

Nomor : 421 / 316 / MLNTANG/2024
sifat : Biasa
Lamp. -
perihal : Izin Pra Riset.

Menindak Lanjuti Surat Kemenag Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor : 658 / Un.28/G 4b/TL.00/08/2024 tanggal 06 Agustus 2024 perihal Mohon Izin Pra Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut maka bersama ini kami memberikan izin Pra Riset dan Data Pendukung kepada :

Nama : Seftia Fadillah Siregar
N I M : 2040100096
Prody : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk Menyelesaikan Skripsinya dengan Judul " Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bukit Malintang.

Demikian izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

